

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA
FLASH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATERI PERKEMBANGAN ISLAM MASA BANI
UMAYYAH MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI KELAS VII-K MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
TAMBAKBERAS JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Abdul Salam Fakhri

NIM 09110182



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juli, 2013

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA
FLASH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATERI PERKEMBANGAN ISLAM MASA BANI
UMAYYAH MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI KELAS VII-K MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
TAMBAKBERAS JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

Abdul Salam Fakhri
NIM 09110182



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juli, 2013

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA FLASH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATERI PERKEMBANGAN ISLAM MASA BANI UMAYYAH MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VII-K
MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI TAMBAKBERAS JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Abdul Salam Fakhri
09110182**

Telah Disetujui Pada Tanggal 25 Juli 2013

Dosen Pembimbing

**Dr. Marno, M.Ag
NIP. 196803231997031001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

**Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA FLASH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATERI PERKEMBANGAN ISLAM MASA BANI Umayyah MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VII-K
MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI TAMBAKBERAS JOMBANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Abdul Salam Fakih (09110182)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 13 Juli 2013
dengan nilai: **A**

Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada tanggal: 25 Juli 2013

Panitia Ujian

Tanda Tangan

**Ketua Sidang,
Dr. Marno, M.Ag
NIP. 196803231997031001**

: _____

**Sekretaris Sidang,
Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
NIP. 197606162005011005**

: _____

**Pembimbing,
Dr. Marno, M.Ag
NIP. 196803231997031001**

: _____

**Penguji Utama,
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003**

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Dr. H. Nur Ali M.Pd
NIP. 196504031998031002**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT karena dengan tuntunan dan pertolongan-Nya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

Ayahku (Pak Abdul Rokhim) dan Ibuku (Ibu Suharwati) yang tanpa henti memberikan kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tak ternilai harganya, baik material maupun spiritual demi keberhasilan putranya untuk mencapai cita-citanya dan menggapai ridha Allah SWT. Semoga amal beliau berdua diterima dan menjadi ahli surga. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Segenap guru-guruku dari Pesantren dan Sekolah Dasar hingga Menengah Atas serta **Segenap Dosen-dosenku** di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ketulusan hati mendidik dan memberikan ilmunya sehingga saya dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bernilai.

Dosen Pembimbingku, Bapak Dr. Marno,M.Ag yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran beliau untuk membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. yang akan membalas kesabaran dan kebaikan Beliau dalam memotivasi dan memberikan ilmu yang sangat berguna bagi saya dalam terselesaikannya rangkaian skripsi ini.

Semua Teman-temanku yang selalu mendukung, memberikan semangat dan mengajarkan arti persahabatan sehingga memberikan warna yang indah dalam hidup ini.

Dan tak lupa semua pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis, akan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦٠﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦١﴾

5. Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,

6. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Q.S : Asy-Syarh)ⁱ

ⁱ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Per Kata* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009), hlm. 596.

Dr. Marno. M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Abdul Salam Fakhri Malang, 4 Juli 2013
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Abdul Salam Fakhri
NIM : 09110182
Jurusan : PAI
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Flash Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Islam Masa Bani Umayyah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VII-K Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambakberas Jombang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Marno. M.Ag
NIP. 196803231997031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 4 Juli 2013

Abdul Salam Fakhri

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Flash Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Islam Masa Bani Umayyah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa di Kelas VII-K MTsN Tambakberas Jombang*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan yang gelap gulita menuju cahaya terang benderang dalam hidup ini yaitu Agama Islam.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang dalam mata pelajaran SKI dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia flash.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan berupa materi dan motivasi serta kasih sayang yang dalam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Muji Raharjo selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nur Ali selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H. Moh. Padil M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta ini.
7. Bapak Drs. H. Ansori selaku Kepala Sekolah MTsN Tambakberas Jombang yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali “*Jazaakumullah Ahsanal Jazaa*”. Dan akhirnya, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pengkaji/ pembaca dan bagi penulis sendiri. *Aamiin Yaa Robbal ‘Alamiin.*

Malang, 6 Juli 2013

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أُو	=	aw
أَيُّ	=	ay
أُو	=	û
أَيُّ	=	î

DAFTAR TABEL

2.1	Faktor yang Mempengaruhi Belajar	23
3.1	Perbedaan Antara Penelitian Formal Lainnya dengan PTK	32
4.1	Jumlah dan Kondisi Fasilitas Sarana Prasarana	56
4.2	Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran	57
4.3	Intrakurikuler.....	57
4.4	Ekstrakurikuler.....	58
4.5	Kegiatan Penunjang	59
4.6	Data Guru atau Pegawai.....	59
4.7	Data Siswa MTsN Tambakberas.....	62
4.8	Daya Tampung Sekolah	63
4.9	Data Siswa Kelas VII K MTsN Tambakberas	63
4.10	Hasil Pretes Siswa	67
4.11	Format Perilaku Siswa Siklus I Pertemuan I	77
4.12	Format Perilaku Siswa Siklus I Pertemuan II	78
4.13	Hasil Pos tes Siklus I.....	79
4.14	Format Perilaku Siswa Siklus II Pertemuan I	88
4.15	Format Perilaku Siswa Siklus II Pertemuan II.....	89
5.1	Perkembangan Hasil Belajar dan Prosentase Kelulusan Siswa	106

DAFTAR GAMBAR

3.1	Tahap Siklus Penelitian.....	34
------------	------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Bukti Konsultasi	113
Lampiran II	Daftar Hadir Siswa Selama Penelitian	114
Lampiran III	Instrumen Penelitian Rencana Tindakan	116
Lampiran IV	Silabus	116
Lampiran V	RPP	120
Lampiran VI	Instrumen Penggalan Data	131
Lampiran VII	Instrumen tes siklus	134
Lampiran VIII	Screenshot Bahan Ajar Multimedia Flash.....	142
Lampiran IX	Foto-foto Penelitian	145
Lampiran X	Surat Ijin Penelitian	146
Lampiran XI	Surat Bukti Penelitian	147
Lampiran XII	Riwayat Hidup Peneliti	148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : KAJIAN TEORI.....	9

A. Pembelajaran	9
B. SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)	10
C. Multimedia Flash.....	13
1. Multimedia.....	13
2. Flash.....	17
D. Prestasi Belajar	18
1. Pengertian Prestasi Belajar	18
2. Aspek-aspek Prestasi Belajar.....	20
3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	22
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	36
C. Lokasi Penelitian	36
D. Sumber Data dan Jenis Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis.....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	43
H. Tahap-tahap Penelitian	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN	47
A. Latar Belakang Obyek Penelitian	47
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Tambakberas Jombang	64
2. Visi dan Misi MTsN Tambakberas Jombang	55
3. Sarana Prasarana MTsN Tambakberas Jombang	56

4. Daftar Kegiatan Ekstra	57
5. Data Guru dan Pegawai	59
6. Prestasi-prestasi MTsN Tambakberas tahun 2011/2012	61
7. Data Siswa MTsN Tambakberas	62
8. Daya Tampung Sekolah.....	63
9. Data Siswa Kelas VII K MTsN Tambakberas.....	63
B. Paparan Data.....	65
1. Observasi Awal.....	65
2. Pre Tes	66
3. Siklus Pertama	70
a. Perencanaan	70
b. Pelaksanaan.....	72
c. Pengamatan	76
d. Refleksi	82
4. Siklus Ke dua.....	83
a. Perencanaan	83
b. Pelaksanaan.....	85
c. Pengamatan	85
d. Refleksi	94
BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	96
A. Bagaimana Proses Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Flash Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI	97

B. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Pembelajaran Berbasis Multimedia Flash Pada Mata Pelajaran SKI.....	102
BAB VI : PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147

ABSTRAK

Fakih, Abdul Salam. 2013. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Flash Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Islam Masa Bani Umayyah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII-K MTsN Tambakberas Jombang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. Marno, M.Ag

Media dan metodologi pendidikan era ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai metode diupayakan dan diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkesan bagi murid. Sejak beberapa tahun terakhir ini teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang dan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Harapan dari semua itu adalah semakin mudahnya pengajar menciptakan pembelajaran yang berwarna dan lebih efektif.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat memberikan inovasi baru dalam munculnya berbagai media pembelajaran. Salah satunya adalah diterapkannya multimedia flash dalam pembelajaran. Melalui multimedia pembelajaran disajikan dengan memuat gambar bergerak disertai audio yang secara empiris mampu meningkatkan kemampuan retensi dan transfer murid.

Berpijak pada paparan di atas maka fokus permasalahan yang diambil adalah 1) Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis multimedia flash dalam pembelajaran SKI di MTsN Tambakberas Jombang. 2) Bagaimana prestasi belajar siswa setelah diterapkannya multimedia flash dalam pembelajaran SKI di kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, pengukuran tes hasil belajar, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat dua pertemuan. subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII-K MTsN Tambakberas Jombang. Data dari kegiatan pembelajaran yang diambil dengan menggunakan data pengamatan dan hasil belajar berupa nilai pre tes, dan tes setiap siklusnya dianalisis secara deskriptif untuk menjabarkan keberhasilan yang dicapai.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis multimedia flash memberikan banyak pengaruh positif di antaranya semangat belajar siswa yang tinggi, siswa cepat menangkap materi, siswa lebih aktif, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Ini dibuktikan dari hasil nilai pre tes dengan rata-rata kelas sebesar 57,94 di bawah standar kelulusan. Lalu pada siklus I dan II mengalami peningkatan melebihi standar kelulusan menjadi 89,33 dan 76,90.

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan kepada pihak-pihak di lingkungan sekolah terutama pada para pengajar SKI untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan multimedia flash guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Multimedia Flash, Sejarah Kebudayaan Islam, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Fakih, Abdul Salam. 2013. Flash Application of Multimedia-Based Learning to Increase Student Achievement In Lesson SKI (Islamic Cultural History) Class VII K MTsN Tambakberas Jombang. Thesis, Department of Islamic Education, Tarbiyah Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor, Dr. Marno, M.Ag

Keywords: Multimedia Flash, History of Islamic Culture, Learning Achievement

Media and education methodology era has progressed very rapidly. Various methods pursued and implemented in the learning process with the aim of learning more meaningful and memorable for the students. Since the last few years information and communication technology has been developed and used in teaching and learning in the classroom. Expectations of all it is more easily colored teachers create learning and more effective. Developments in science and technology are growing rapidly provide new innovations in the emergence of a variety of instructional media. One is the application of multimedia in learning flash. Through multimedia learning is presented with a load moving images with audio empirically able to improve student retention and transfer. Building on the above description is taken then the focus of the problem is 1) How does the application of learning in a flash-based multimedia learning in MTsN Tambakberas SKI Jombang. 2) How does student achievement after the implementation of flash multimedia learning in class VII K SKI MTsN Tambakberas Jombang. This research is a class act. Data was collected through observation, measurement of achievement tests, interviews, questionnaires and documentation. The study was conducted by two cycles, each cycle there are two meetings. research subjects were students of class VII-K MTsN Tambakberas Jombang. Data taken from the learning activities using the observational data and the results of pre-test learning in the form of value, and test each cycle were analyzed descriptively to describe the successes achieved.

From the results of the study showed that the application of flash multimedia-based learning gives them a lot of positive influence on students' learning spirit high, students quickly grasp the material, students are more active, and student learning outcomes has increased. This is evidenced from the results of pre-test values with an average grade of 57.94 below the passing standard. Then the cycle I and II was increased beyond a passing grade to be 89.33 and 76.90.

From the results of this study, researchers gave some suggestions for consideration to the parties in the school environment, especially in the SKI teachers to implement learning by using multimedia flash in order to improve student achievement.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa khususnya yang beragama Islam. Di dalam materi Pendidikan Islam terdapat empat rumpun pelajaran, yaitu Alqur'an Hadits, aqidah akhlak, fiqih, dan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Khusus di sini menekankan pada komponen pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang di dalamnya memuat kisah asal usul Islam dan semua kronologi eksistensi Islam.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang tahu sejarah. Begitulah sepenggal kata dari pepatah yang dapat dihubungkan dengan kita umat Islam yang sangat ditekankan untuk memahami sejarah kebudayaan Islam dari awal mula kemunculannya hingga sampai kepada kita. Keislaman seorang muslim kurang sempurna tanpa dilengkapi pengetahuan akan tarikh atau sejarah.

Harapan untuk menjadi umat Islam yang sempurna memang masih sulit untuk terlaksana khususnya di negeri kita Indonesia. Salah satu sampelnya adalah penulis temukan pada bibit-bibit cendekiawan muslim di MTsN Tambakberas Jombang khususnya di kelas VII K. Kelas ini adalah termasuk dalam kategori kelas unggulan di madrasah tersebut. Untuk kemampuan akademik rata-rata peserta didik tidak diragukan lagi memiliki kualitas yang unggul. Walaupun demikian tidak bisa dikatakan mereka

menguasai dengan baik semua mata pelajaran. Khusus untuk pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dari observasi dan dokumentasi peneliti, didapatkan nilai evaluasi terakhir siswa menampilkan hasil yang cukup mengecewakan. Lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Berdasar hasil observasi dan dokumentasi penulis tersebut, PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini mencoba mengatasi persoalan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang. Hal ini dirasa penting karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah termasuk di dalam bidang pelajaran keIslaman. Secara otomatis setiap siswa yang berada di lembaga berlabel MTsN haruslah lebih menguasai pelajaran bidang keIslaman di atas pelajaran yang lain.

Permasalahan masih cukup lemahnya prestasi siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Tambakberas Jombang dengan sampel kelas VII K, di sini peneliti mencoba memberikan sebuah alternatif solusi. Hal itu adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis multimedia flash dalam kegiatan belajar siswa di kelas. Media ini adalah sebuah terobosan yang cukup baru dalam dunia pendidikan. Di dalam media ini terdapat kombinasi antara beberapa gambar, suara, video dan lain-lain melalui komputer yang sudah terbukti mampu memberikan gairah bagi peserta didik dalam kegiatan belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa penelitian yang

telah dilakukan terkait dengan daya retensi dan transfer siswa setelah diberikan materi melalui media multimedia interaktif.

Prinsip multimedia yaitu murid bisa belajar lebih baik dari kata-kata dan gambar-gambar daripada dari kata-kata saja.¹ Alasan Teoritis :

Saat kata-kata dan gambar-gambar disajikan secara bersamaan, murid punya kesempatan untuk mengonstruksi model-model mental verbal dan pictorial dan membangun hubungan di antara keduanya. Saat kata-kata yang disajikan, murid punya kesempatan untuk membangun model mental verbal namun lebih kecil kemungkinan membangun model mental pictorial dan lebih kecil kemungkinan membuat hubungan di antara model-model mental verbal dan pictorial itu.

Alasan Empiris : Dalam enam dari Sembilan tes, murid yang menerima teks dan ilustrasi atau narasi dan animasi terbukti berkinerja lebih baik dalam tes retensi daripada murid yang menerima teks saja atau narasi saja. Dalam Sembilan dari Sembilan tes, murid yang menerima teks dan ilustrasi atau narasi dan animasi berkinerja lebih baik dalam tes transfer daripada murid yang menerima teks saja atau narasi saja.²

Menurut teori kognitif tentang multimedia learning, representasi multimedia punya potensi untuk menghasilkan pembelajaran dan pemahaman lebih mendalam daripada presentasi yang disajikan hanya dalam satu format. Menurut teori kognitif multimedia learning terwujudnya pembelajaran yang penuh arti akan sangat tergantung pada pembangunan hubungan antara

¹ Richard E Mayer. 2009. *Multimedia Learning*, 2001: Pustaka Belajar. Hlm. 93

² Ibid Hlm 94

representasi mental atas kata-kata dan representasi mental atas gambar-gambar yang berhubungan. Jadi, presentasi terpadu akan bisa meningkatkan pemahaman yang terefleksikan dalam kinerja tes transfer dan tes retensi.³

Mengingat begitu pentingnya prestasi belajar yang harus ditingkatkan dalam diri peserta didik di MtsN Tambakberas Jombang khususnya kelas VII K dalam menguasai materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Maka di sini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul *“Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Flash Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Islam Bani Umayyah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII-K MTsN Tambakberas Jombang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi di atas dan agar lebih terfokus dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti memusatkan perhatian pada pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis multimedia flash dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran berbasis multimedia flash pada mata pelajaran SKI di kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang ?

³ Ibid Hlm 100

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran berbasis multimedia flash dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran berbasis multimedia flash pada mata pelajaran SKI di kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses belajar mengajar semua mata pelajaran, khususnya pada pembelajaran SKI di MTsN Tambakberas Jombang. Adapun kegunaan penelitian tersebut diantaranya adalah :

1. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan di lembaga sekaligus kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang perlu dikembangkan dan berkaitan dengan penggunaan multimedia flash dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran SKI.

2. Bagi guru

Sebagai masukan dalam merancang kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam meraih prestasi belajar siswa. Serta memperhatikan media-media yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

3. Bagi siswa

Meningkatkan semangat baru dalam kegiatan belajar siswa kelas VII K pada mata pelajaran SKI di MTsN Tambakberas Jombang melalui media berbasis multimedia flash.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya dalam penelitian tindakan kelas dan menemukan alternatif mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variabel penelitian, yakni:

1. variabel bebas yaitu penerapan pembelajaran berbasis multimedia flash.
2. variabel tergantung yaitu prestasi belajar siswa kelas VII-K Madrasah Tsanawiyah Negeri Tambakberas Jombang.

Penelitian tindakan kelas ini adalah menerapkan pembelajaran berbasis multimedia flash dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) khususnya pada materi Perkembangan Islam di Masa Bani Umayyah. Proses penelitian mencakup dua KD (Kompetensi Dasar) yakni (5.1) Menceritakan sejarah Daulah Umayyah, dan (5.2) Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umayyah. Kedua Kompetensi Dasar tersebut masuk di dalam satu Standar Kompetensi (SK) yaitu (5) Memahami perkembangan Islam pada masa Bani Umayyah.

Penelitian difokuskan pada satu kelas yaitu kelas VII-K MTsN Tambakberas Jombang.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini akan disajikan dalam enam bab yang merupakan satu kesatuan dan saling mendukung antara pembahasan satu dengan lainnya. Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan skripsi ini. Maka secara global penulis merinci dalam sistematika pembahasan ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan gambaran yang secara umum menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka

Membahas mengenai kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian yang meliputi: *Pertama*, kajian pustaka mengenai pembelajaran berbasis multimedia flash. *Kedua*, kajian pustaka tentang prestasi belajar siswa. *Ketiga*, kajian pustaka mengenai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang penjelasan mengenai serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: lokasi penelitian,

pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari latar belakang obyek penelitian, siklus penelitian yang di dalamnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Selain itu juga terdapat hasil tes dan hasil pengamatan dari masing-masing siklus.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Berisi tentang penyajian dan analisis data dari hasil penelitian yang di dalamnya diuraikan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

BAB VI : Penutup

Seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dibuat sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dilanjutkan dengan memberi saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian, demi keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut. Sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁴

Menurut Kimble dan Garnezy, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Selain itu, Rombejajung juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Brown merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut :

1. Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”.
2. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.

⁴ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. 2009. *Belajar & Pembelajaran :Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Hlm18

3. Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
4. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta dalam organisme.
5. Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa.
6. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukum.
7. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespons dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa atau lingkungannya.⁵

B. SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Di dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menanamkan rasa keikutsertaan dalam membangun kehidupan dan peradaban yang lebih baik dan terhormat dengan mengacu kepada

⁵ Ibid Hlm 19

perkembangan peradaban masa keemasan (*golden age*) Islam (Rasulullah, Khulafaurraiyidin, Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, dst).

Pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran SKI, yaitu sebagai berikut:

- a. SKI sebagai usaha memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut siswa dan sebagai usaha sadar, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap sejarah kebudayaan dan nilai-nilai agama Islam.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) khususnya pendidik Sejarah Kebudayaan Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sadar terhadap siswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran dan nilai-nilai kebudayaan agama Islam dari siswa, yang di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancarkan ke luar dalam hubungan keseharian dengan manusia lain, baik seagama ataupun yang tidak seagama, serta dalam berbangsa dan

bernegara sehingga dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional dan bahkan *ukhuwah Islamiyyah*.⁶

Secara umum, Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang ajaran dan nilai-nilai kebudayaan Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulai dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh pembelajaran agama Islam; a) dimensi pemahaman atau penalaran serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam; b) dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam; c) dimensi pengalaman, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami, dan dihayati oleh peserta didik itu mampu diamalkan dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. dan berakhlak mulia, serta diaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁷

SKI dijenjang pendidikan dasar bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang nilai-nilai kebudayaan Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia

⁶ Muhaimin dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, CV. Citra Media, Surabaya, 1996, hal.1

⁷ Muhaimin, et.al, *Paradigma Pendidikan Islam*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001, hal. 78

sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia. Sedangkan pendidikan agama Islam pada jenjang menengah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. dan berakhlak mulia, serta diaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: hubungan manusia dengan Allah SWT; hubungan manusia dengan sesama makhluk; hubungan manusia dengan dirinya sendiri; hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

C. Multimedia Flash

1. Multimedia

Multimedia adalah kombinasi dari komputer dan video, sehingga secara prinsip, multimedia merupakan gabungan dari tiga elemen yaitu suara, gambar, dan teks. Definisi kata multimedia dalam dunia computer menurut Hofstetter, adalah pemanfaatan computer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video & animasi) menjadi satu kesatuan dengan link dan tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai

multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi.⁸

Ciri-ciri unik setiap media saling memperkuat satu sama lain dalam memperkaya pengalaman belajar. Konsep multimedia menurut Duffy, Mc.Donald & Mizell adalah kombinasi multiple media dengan satu jenis sehingga terjadi keterpaduan secara keseluruhan.

Multimedia saat ini sinonim dengan format computer-based yang mengkombinasikan teks, grafis, audio, bahkan video ke dalam satu penyajian digital tunggal dan koheren. Lebih jauh, software multimedia disusun dalam bentuk hypermedia yang memperkenankan pebelajar memilih di antara unsur-unsur tersebut sesuai dengan gaya belajar dan keinginan pebelajar masing-masing.

Multimedia merupakan kegiatan interaktif yang sangat tinggi, mengajak pebelajar untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memilih dan mengendalikan layar di antara jendela informasi dalam penyajian media. Dengan multimedia, berbagai gaya belajar pebelajar terakomodasi seperti pebelajar yang auditori, visual, maupun kinestetik, sehingga pebelajar dapat memilih media yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebihmedia yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan

⁸ St.Mulyanta, et.al, *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Universitas Atma Jaya ,Yogyakarta, 2009, hal. 1

animasi secara terintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif.

Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan), contohnya: TV dan film. Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah: multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan lain lain.

Multimedia interaktif diartikan sebagai penyampaian data multimedia yang tampilannya bergantung kepada keputusan atau kondisi yang diinginkan oleh *viewer* pada saat data tersebut disajikan. Multimedia interaktif pada umumnya terdapat dalam aplikasi-aplikasi diantaranya game, presentasi, maupun self-paced learning semacam film cerita dan sebagainya. Multimedia interaktif merupakan kombinasi berbagai media dari komputer, video, audio, gambar dan teks. Berdasarkan definisi Hofstetter “*multimedia interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan link dan tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi*”.

Keunggulan pembelajaran dengan Multimedia diantaranya :

1. Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, kesiapan dan keinginan mereka. Artinya pengguna sendirilah yang mengontrol proses pembelajaran.
2. Siswa belajar dari tutor yang sabar (komputer) yang mampu menyesuaikan diri dengan kemampuan siswa.
3. Siswa akan terdorong untuk mengejar pengetahuan dan memperoleh umpan balik secara seketika.
4. Siswa menghadapi suatu evaluasi yang objektif melalui keikutsertaannya dalam latihan/ tes yang disediakan.
5. Siswa menikmati privasi dimana mereka tak perlu malu saat melakukan kesalahan.
6. Siswa dapat belajar saat kebutuhan muncul atau segera setelah mereka merasa membutuhkannya.
7. Siswa dapat belajar kapan saja mereka mau, tanpa harus terikat oleh suatu waktu dan tempat yang telah ditentukan.
8. Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri dan electron.
9. Memperkecil benda-benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah seperti gajah, rumah, atau gunung.
10. Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet, atau berkembangnya bunga.

11. Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang atau salju serta menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya seperti letusan gunung berapi, harimau atau racun.
12. Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.⁹

2. *Flash*

Macromedia Flash adalah software aplikasi untuk animasi yang digunakan untuk internet. Dengan Macromedia Flash, aplikasi web dapat dilengkapi dengan beberapa macam animasi, audio, interaktif animasi dan lain-lain. Animasi hasil dari Macromedia Flash dapat diubah ke dalam format lain untuk digunakan pada pembuatan desain web yang tidak langsung mengadaptasi Flash.

Macromedia Flash memiliki pemrograman ActionScript, dan dapat merupakan authoring tool berbasis timeline dan terstruktur. Mulai dengan Flash 5, ActionScript merupakan pemrograman berorientasi objek. Flash MX mempunyai kelebihan yang menonjol dibandingkan dengan Flash 5, di antaranya dapat menggunakan animasi dengan format file AVI.

Dengan demikian dapat digunakan pada pengembangan multimedia interaktif untuk produksi CD, jaringan, maupun penggunaan pada Web. Dalam multimedia dapat dilihat teks, gambar, animasi, dan digital video bersama-sama tampil pada satu saat dan penggunaan button sebagai alat interaktif.

⁹ Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. DIVA Press, Yogyakarta, 2011, hal. 258-259

Perkembangan multimedia yang pesat dapat dilihat dengan makin diperlukannya presentasi bisnis, menampilkan newsletter dalam internet dan menambahkan audio, teks dan lain-lain. Macromedia flash adalah salah satu dari authoring tool untuk produksi multimedia dan internet. Flash tidak hanya menggabungkan elemen multimedia ke dalam portable movie, tetapi di samping itu dengan ActionScript, Flash mempunyai kemampuan dalam membuat interactive scripting.¹⁰

D. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut bahasa, prestasi belajar itu adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).¹¹ Demikian juga dikatakan oleh ahli bahasa W. J. S Poerwaradminto, yaitu: prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).¹²

Menurut Mas'ud Hasan Abdul Qohar mengemukakan bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Nasrun Harahap, "Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penugasan dalam pelajaran yang

¹⁰ Ariesto Hadi Sutopo, *Multimedia Interaktif Dengan Flash* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 60.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 787.

¹² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 768.

disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”.¹³

Jadi pengertian prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai dari suatu yang dilakukan atau dikerjakan dan di dalam mencapai hasil itu ditempuh melalui usaha yang sungguh-sungguh sehingga memperoleh suatu keberhasilan yang menyenangkan.

Sedangkan belajar menurut para ahli adalah :

Menurut WS. Winkel, belajar dirumuskan sebagai berikut: “suatu aktivitas/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, ketrampilan dan nilai sikap. perubahan itu bersifat secara relatif dan berbekas.”¹⁴

Menurut Witherington dalam bukunya *Educational Psychology*, belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.¹⁵

Lebih lanjut lagi dijelaskan oleh B.S. Bloom, D.R Krathwohl, B.B Masia dan R.H Dave seperti yang dikutip Muhaimin mengemukakan “bahwa perubahan itu terjadi pada bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 20

¹⁴ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 36

¹⁵ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Karya, 2006), hlm. 84

Sedang sifat perubahan yang terjadi pada bidang-bidang tersebut tergantung pada tingkat kedalaman belajar yang dialami”¹⁶.

Dari beberapa pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk perubahan, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman seseorang berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas pula dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai atau diperoleh dengan perubahan tingkah laku, yaitu suatu proses membandingkan pengalaman masa lampau dengan apa yang ada dan sedang diamati dan diperoleh siswa. Dalam hal ini prestasi belajar secara umum berarti suatu hasil yang dicapai dengan perubahan tingkah laku, yaitu melalui proses membandingkan pengalaman masa lampau dengan apa yang sedang diamati oleh siswa dalam bentuk angka yang bersangkutan, hasil evaluasi dari berbagai aspek pendidikan, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

2. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Dalam belajar selalu melibatkan aspek fisik dan mental. Oleh karena itu keduanya harus dikembangkan bersama-sama secara terpadu. Dari aktivitas belajar inilah yang akan menghasilkan suatu perubahan yang disebut dengan hasil belajar atau prestasi belajar. Hasil tersebut akan tampak dalam suatu prestasi yang diberikan oleh siswa misalnya hal menerima, menanggapi dan menganalisa bahan-bahan pelajaran yang

¹⁶ Muhaimin dkk. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 15

disajikan oleh guru. Prestasi belajar tersebut berbeda-beda sifat dan bentuknya tergantung dalam bidang apa anak akan menunjukkan prestasi tersebut. Biasanya dalam pelajaran di sekolah bentuk pelajaran tersebut meliputi tiga bidang, yaitu bidang pengetahuan, sikap atau nilai, bidang ketrampilan. Hal ini sesuai dengan klasifikasi yang dikemukakan oleh B.S Bloom yang meliputi tiga ranah, yaitu a) Ranah kognitif, b) Ranah afektif dan c) Ranah psikomotorik.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses pembahasan didalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan di dalam diri manusia maka tidaklah dapat bahwa padanya telah berlangsung proses belajar, tentu saja perubahan itu berencana dan bertujuan.

a. Prestasi yang bersifat kognitif (ranah cipta)

Yang termasuk dalam prestasi yang bersifat kognitif yaitu: Ingatan, pemahaman, penerapan, pengamata, analisis, sintesis dan lain-lain. Misalnya seorang siswa dapat menyebutkan atau menguraikan materi pelajaran yang sudah dipelajari pada minggu lalu maka siswa tersebut bisa dikatakan prestasi dalam kognitifnya dan lain sebagainya.

b. Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa)

Yang termasuk dalam prestasi yang bersifat afektif yaitu: Sikap menghargai, penerimaan, penolakan dan lain-lain. Misalnya seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap

¹⁷ W.S.Winkel, *op.cit.* hlm. 149

suatu pernyataan atau suatu permasalahan dan lain-lain. Itu bisa dikatakan siswa tersebut prestasi afektif

c. Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa).

Yang termasuk prestasi yang bersifat psikomotorik siswa yaitu: Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal, keterampilan bergerak dan bertindak. Misalnya seorang siswa menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orangtua, maka si anak mengaplikasikan pelajaran tersebut kedalam kehidupan sehari-harinya.¹⁸

3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan rumit, maksudnya semua orang mempunyai cara tersendiri dalam melakukan belajar. Belajar juga sebagai proses aktif yang memerlukan dorongan dan bimbingan agar tercapainya tujuan yang dikehendaki yaitu berupa prestasi belajar. Sebagaimana diketahui bahwa prestasi antara orang satu dengan orang lain sangat berbeda-beda walaupun semangat belajarnya sama. Hal ini disebabkan karena prestasi belajar itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian:

a. Faktor internal

Yaitu faktor yang berasal dari individu, dalam arti hal ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor jasmani, psikologi dan faktor kelelahan.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 154-156

b. Faktor eksternal

Yaitu faktor di luar individu, dalam hal ini dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.¹⁹

Tabel 2.1
Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor internal siswa	Faktor eksternal
1. Aspek fisiologi / jasmani <ul style="list-style-type: none"> - Faktor kesehatan - Kondisi panca indra 	1. Faktor yang berasal dari keluarga <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua - Ekonomi keluarga
2. Aspek psikologis / rohani <ul style="list-style-type: none"> - Intelegesi - Perhatian - Minat - Bakat - Motivasi - Kematangan - Kesiapan 	2. Faktor yang berasal dari sekolah <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan para staf - Teman - Prasarana
3. Aspek faktor kelelahan	3. Faktor yang berasal dari masyarakat <ul style="list-style-type: none"> - Teman bergaul - Bentuk Kehidupan masyarakat - Kegiatan siswa dalam masyarakat

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa tidak dapat terlepas dari faktor internal dan eksternal, yang mana aktifitas belajar diatas diwujudkan dengan adanya strategi dan keinginan pribadi untuk mencapai pemahaman dalam belajarnya.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54

Hal ini termasuk dari salah satu faktor internal yang ada dalam diri individu, hal tersebut merupakan faktor yang mendukung prestasi belajar siswa.

Adapun macam-macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut dapat dijelaskan dalam uraian berikut :

a. Faktor internal siswa

1) Aspek fisiologi / jasmani

a) Kondisi fisik

Keadaan fisik atau jasmani yang sehat akan membantu aktivitas siswa. Sebagaimana dikatakan oleh Sumadi suryabarata bahwa keadaan jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatarbelakangi kegiatan belajar.²⁰

Dengan demikian, dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, kondisi fisik harus sehat dan segar agar memperlancar proses belajar mengajar. Seorang siswa harus mempunyai tubuh yang sehat untuk dapat belajar dengan baik. Jika kondisi fisik seseorang lemah (sakit), maka pada saat ia belajar kondisinya akan terganggu. Akibatnya hasil belajar yang diperolehnya tidak seperti biasanya (tidak maksimal).

b) Kondisi panca indra

Panca indra dapat dikatakan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh ke dalam diri individu. Orang mengenal dunia sekitarnya dan belajar dengan menggunakan panca indra.

²⁰ Sumadi Suryabarata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), hlm. 249

Baik dan berfungsi alat indranya merupakan syarat dapat belajar itu berlangsung dengan baik.²¹

2) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Namun diantara faktor-faktor rohaniyah siswa pada umumnya dipandang lebih esensial. Ada 7 faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, diantaranya:

a) Intelegensi

Menurut William Stren yang dimaksud dengan intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat yang sesuai dengan tujuannya.²²

Dengan demikian maka intelegensi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh ini dapat dilihat pada anak yang intelegensinya rendah maka prestasinya akan rendah. Namun demikian siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tidak menjamin mutlak bahwa prestasinya akan tinggi, sebab siswa yang intelegensinya normal atau sedang bisa berhasil dengan baik dalam belajarnya selama ia belajar dengan baik, artinya menerapkan metode belajar dengan baik dan tercipta kondisi yang positif dari lingkungannya.

²¹ Ibid., hlm. 252

²² Ngalim Purwanto, *op.cit.*, hlm. 52

Intelegensi ini dikatakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar karena mempunyai empat aspek kemampuan yaitu:

- 1) Kemampuan untuk menghasilkan hubungan-hubungan abstrak
- 2) Kemampuan memanfaatkan pendidikan verbal dan teknik
- 3) Kemampuan verbal dan kemampuan individu untuk bekerja dengan angka
- 4) Kemampuan spesifik dapat disamakan dengan sel-sel struktur intelek.²³

b) Perhatian

Menurut Ghazali perhatian adalah aspek yang penting dalam proses belajar. Perhatian merupakan “keaktifan siswa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.

c) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan individu, obyek, aktivitas dan situasi. Jadi jelaslah bahwa minat mempelajari sesuatu, maka hasil yang diharapkan lebih baik dari seseorang yang tidak berminat dalam mempelajari sesuatu tersebut.

d) Bakat

²³ Slameto, *op.cit.*, hlm. 130

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Dari uraian tersebut jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

e) Motivasi

Motivasi adalah Sebagai perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

Orang yang termotivasi, membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh penambahan tenaga dalam dirinya. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga kemungkinan sukses belajarnya lebih besar orang yang mempunyai motivasi daripada orang yang tidak mempunyai motivasi atau dorongan. Orang yang memiliki motivasi akan

memiliki ciri-ciri giat berusaha, tampak gigih, tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalahnya. Sebaliknya orang yang motivasinya rendah akan bersikap acuh tak acuh, mudah putus asa, tidak menaruh perhatian pada pelajaran dan tidak memperdulikan prestasi belajarnya.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dan lain-lain.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.²⁴

3) Apek faktor kelelahan

Kelelahan pada diri manusia dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemah

²⁴ *Ibid.*, hlm. 58-59

lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sehingga akan menyebabkan lemahnya fisik dan kecenderungan suka tidur. Sedangkan kelelahan kedua adalah kelelahan rohani, yang dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan. Hal ini terjadi karena jiwa terus menerus memikirkan sesuatu yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi sesuatu tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu yang dipaksakan. Kedua macam kelelahan ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.²⁵

b. Faktor Eksternal

1) Faktor yang berasal dari keluarga

Keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi siswa. Karena lingkungan keluarga adalah yang pertama-tama membentuk kepribadian siswa, apakah keluarga akan memberikan pengaruh positif atau negatif. Pengaruh ini terlihat dari cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, perhatian keluarga dan sebagainya.²⁶

2) Faktor yang berasal dari sekolah

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, maka faktor selanjutnya yang mempengaruhi adalah faktor sekolah. Siswa akan mempunyai prestasi yang baik apabila sekolah menggunakan metode belajar yang baik, kurikulum yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, adanya hubungan yang harmonis antara siswa dengan guru,

²⁵ *Ibid.*, hlm. 58

²⁶ *Ibid.*, hlm. 60

siswa dengan siswa, lengkapnya alat-alat belajar, serta tersedianya sarana dan prasarana untuk belajar.²⁷

3) Faktor yang berasal dari masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa di tengah-tengah masyarakat, faktor dari masyarakat ini antara lain tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar siswa.²⁸

²⁷ *Ibid.*, hlm. 64

²⁸ *Ibid.*, hlm. 70

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Kondisi objek penelitian alamiah
- b. Penelitian sebagai instrumen utama
- c. Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka
- d. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- e. Data yang terkumpul di olah secara mendalam.

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Classroom Action Research. Menurut T. Raka Joni dalam F.X Soedarso, penelitian tindakan kelas adalah: “Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta untuk memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan”.²⁹

Suyanto mendefinisikan penelitian Tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan

²⁹ Soedarso, F.X. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. (Departemen Pendidikan Nasional: 2001), hlm. 2

tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.³⁰

Dengan demikian penelitian tindakan kelas diartikan sebagai upaya guru/peneliti yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran. Pada umumnya penelitian tindakan kelas dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Penelitian Tindakan Individual, yang mana guru sebagai peneliti, dan
2. Penelitian Tindakan Kelas Kolaborasi, yakni guru bekerjasama dengan orang lain sebagai peneliti sekaligus pengamat.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif partisipatoris antara peneliti dengan praktisi di lapangan.

Dijelaskan oleh Wahid Murni dalam bukunya tentang PTK;

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif, walaupun data dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif. PTK berbeda dengan penelitian formal lainnya, sebab pada dasarnya penelitian formal lainnya menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat umum (general). PTK lebih bertujuan untuk memperbaiki kerja pembelajaran di kelas, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi, mengingat karakteristik siswa, kondisi kelas/sekolah/madrasah berbeda.³¹

Perbedaan antara penelitian formal lainnya dengan PTK adalah sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut³²

Tabel 3.1

Perbedaan antara penelitian formal lainnya dengan PTK

³⁰ Mansur Muslich. *Pelaksanaan PTK itu Mudah (classroom action research)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 9

³¹ Wahid Murni dan Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas pendidikan agama dan umum dari teori menuju praktik disertai contoh hasil penelitian* (Malang: UM Press, 2008), hlm 18

³² *Ibid.* hlm. 19

No	Penelitian formal lainnya	PTK
1.	Dilakukan orang luar, guru, dosen	Dilakukan guru/dosen yang terkait dengan pembelajaran
2.	Analisis statistik lebih rumit	Analisis statistik sederhana
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan / menguji teori • Memperbaiki pembelajaran secara tidak langsung 	Memperbaiki pembelajaran secara langsung

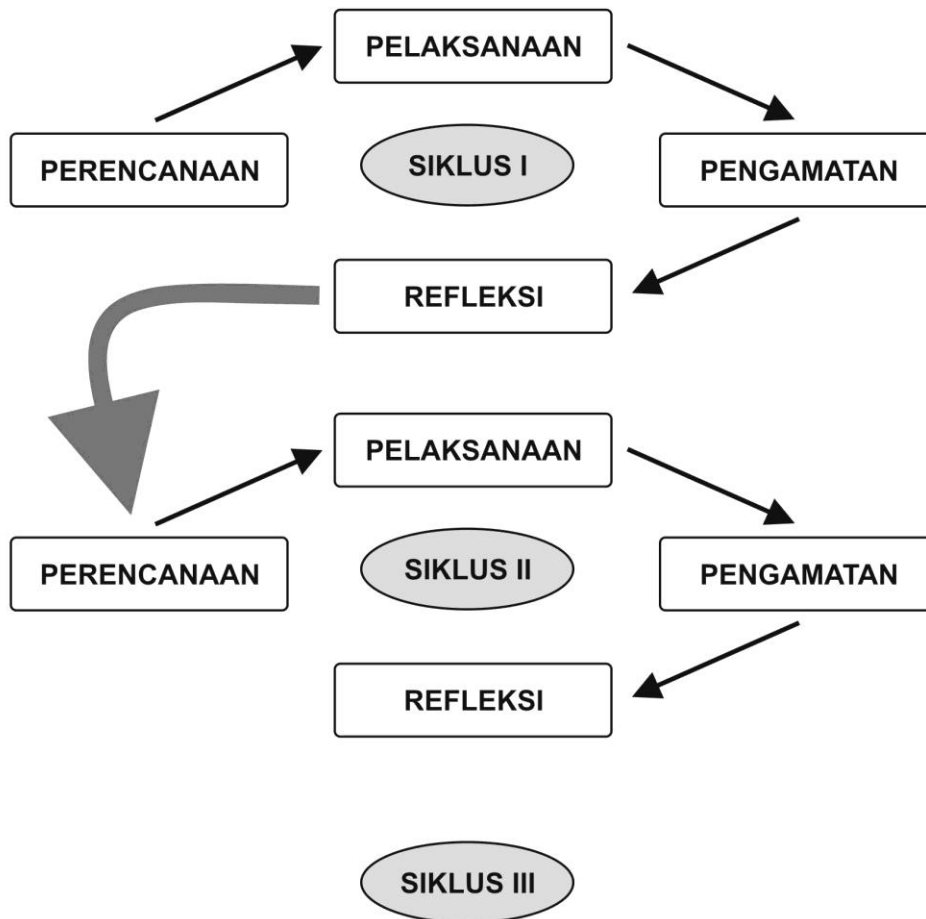
Model Penelitian tindakan Kelas

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan mengetahui bentuk aplikasi pembelajaran dan hasil Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Flash Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang.

Ada beberapa model Penelitian tindakan kelas yang sampai sekarang masih banyak digunakan dalam dunia pendidikan seperti model PTK yang digunakan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin dengan bentuk Spiral.³³ Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan khususnya penelitian tindakan kelas, sebab dia yang pertama kali memperkenalkan penelitian tindakan. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi

³³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung; Yrama Widya, 2006), hlm. 21

permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan, pelaksanaannya sesuai dengan rencana

3. Pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran tuntas.
4. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2, dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan III siklus dalam PTK menurut John Elliot adanya langkah-langkah untuk setiap tindakan ini dengan dasar pemikiran bahwa didalam suatu mata pelajaran terdiri dari beberapa pokok bahasan, dan setiap pokok bahasan terdiri dari beberapa materi, yang tidak dapat diselesaikan dalam satu kali tindakan. Oleh karenanya, untuk menyelesaikan suatu pokok bahasan tertentu diperlukan beberapa kali langkah tindakan, yang terealisasi di dalam suatu kegiatan belajar mengajar.³⁴

Penerapan model desain PTK yang dikemukakan bisa dilakukan untuk semua pelajaran. Hal ini bergantung pada permasalahan yang dihadapi guru dilapangan ataupun bergantung pada pemahaman dan kemampuan para guru atau praktisi terhadap suatu model PTK. Yang perlu mendapat perhatian

³⁴ Wahid Murni dan Nur Ali. *op.cit.* hlm 42

terhadap kaitannya suatu model PTK adalah bahwa terdapat langkah-langkah yang harus diikuti oleh peneliti yaitu 1) ide awal, 2) pra survei/temuan awal, 3) diagnosa, 4) perencanaan, 5) implementasi tindakan, 6) observasi, 7) refleksi dan 8) laporan.³⁵

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan terhadap kesuksesan penelitian, karena peneliti berusaha berinteraksi dengan subyek secara langsung dan meneliti secara alamiah, apa adanya. Dalam hal ini peneliti hadir di lapangan untuk melaksanakan dan mengobservasi berlangsungnya pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) pada siswa di MTsN Tambakberas Jombang. Di sini peneliti sebagai partisipan penuh. Disini peneliti sebagai subyek. Peneliti juga terlibat dalam proses pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di MTs Negeri Tambakberas Jombang, yang terletak di sekitar lingkungan pesantren Bahrul Ulum yang menjadi pusat pendidikan formal yang berstatus Negeri di lingkungan Tambakberas Jombang.

Kota Jombang yang merupakan basis dari pondok pesantren. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya berbagai pondok pesantren yang

³⁵ *Ibid.* Hal 45

tumbuh dan berkembang dengan pesat. Salah satu dari pesantren tersebut adalah Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Bahrul Ulum merupakan pemberian nama oleh KH. Abdul Wahab Hasbullah tahun 1967. Pada tahun 1969, ketika Menteri Agama waktu itu KH. M. Dahlan berkunjung ke Tambakberas telah disepakati bersama antara KH. Abdul Wahab dan KH. M. Dahlan untuk mendirikan madrasah. Secara resmi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tambakberas Jombang dibuka pada tanggal 4 Maret 1969 sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No. 23 Tahun 1969 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) Tambakberas Jombang. Pada saat itu keberadaan MTsN masih bergabung dengan Muallimin dengan masa pendidikan selama 6 tahun, yaitu :

1. Kelas I, II dan III Muallimin menjadi MTs.AIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri).
2. Kelas IV, V dan VI Muallimin menjadi MAAIN (Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri).

Pada saat diresmikannya Muallimin menjadi MTs.AIN jumlah kelasnya sudah lengkap yaitu 3 (tiga) kelas dengan jumlah siswa 191 orang, sedang untuk siswa putri pada saat itu belum ada. Pendaftaran siswa putri dibuka pada tahun ajaran berikutnya, tahun 1973. Pembukaan pendaftaran siswa putri tidak mengalami hambatan, karena kelas I Muallimin telah siap menerima lulusan siswa kelas VI MI Bahrul Ulum 1972 untuk tahun ajaran 1972. Dan kedua madrasah tersebut sama-sama masih eksis serta sama-sama berkembang pesat sampai sekarang.

Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini memfokuskan pada siswa kelas VII-K yang ada di sekolah tersebut. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran SKI pada kegiatan belajar-mengajar. Penelitian tindakan kelas ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis, dan refleksi yang menjadi dasar pijakan untuk langkah berikutnya. Sesuai dengan tujuan penelitian, rancangan yang akan digunakan adalah rancangan penelitian tindakan. Rancangan penelitian tindakan ini cocok untuk mengembangkan produk sesuai dengan kondisi subyek maupun pemecahan masalah yang timbul dalam pelaksanaan suatu program.

Selanjutnya akan dilakukan dengan mengikuti prosedur meliputi :

1. Mengembangkan tindakan
2. Melaksanakan tindakan
3. Menganalisis dan merefleksikan hasil pengamatan serta evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya. Selain prosedur tersebut juga dilanjutkan dengan pengumpulan data dan mencari kinerja tindakan kelas.

D. Sumber Data dan Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁶ Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi. Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah siswa kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang, di mana para siswa tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas yang bersifat emansipatoris dan memberikan kebebasan berpikir pada pihak siswa, dan mendorong guru untuk bereksperimen, dan menggunakan kearifan dalam mengambil keputusan atau judgment.³⁷ Data penelitian ini mencakup:

1. Skor tes siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan (pre test), hasil lembar kerja siswa dan hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan (post test).
2. Hasil lembar observasi perilaku aktivitas siswa.
3. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung.

Data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini ada yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dari: (1) dokumentasi, (2) observasi, (3) interview, sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari evaluasi, kuisioner, pre test dan post test.

E. Teknik Pengumpulan Data

³⁷ Rochiati, Wiraatmadja, Metode Penelitian Tindakan Kelas (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 25

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, dimana observasi tersebut merupakan salah satu metode untuk memperoleh data yang dimaksud. Disamping itu, pengumpulan data juga diperoleh dari wawancara, kuisioner dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a) *Observasi partisipatif*. Peneliti terjun langsung secara partisipatif serta aktif dalam kegiatan obyek yang diteliti dan menjadi pengarah agar sesuai dengan skenario peneliti serta menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data.
- b) *Observasi aktivitas kelas*. Peneliti memperoleh gambaran tentang suasana dalam kelas dan dapat melihat secara langsung tentang tingkah laku siswa, kerja sama dan komunikasi mereka, serta motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan multimedia flash.

2. Pengukuran Test Hasil Belajar

Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Tes tersebut sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan Multimedia flash dalam pembelajaran.

Tes yang dimaksud meliputi tes awal atau tes pengetahuan pra syarat, yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep materi pelajaran sebelum pemberian tindakan.

Selanjutnya tes pengetahuan pra syarat tersebut juga akan dijadikan acuan tambahan dalam mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, disamping menggunakan nilai rapor selanjutnya skor tes awal ini akan dijadikan sebagai skor awal bagi penentuan poin perkembangan siswa.

Selain tes awal juga dilakukan tes pada setiap akhir tindakan, hasil tes ini juga digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi, pemahaman dan prestasi belajar siswa terhadap materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui penerapan Multimedia flash.

3. Wawancara

Wawancara yang digunakan disini adalah wawancara bebas terpimpin yang biasa disebut dengan interview terkontrol (*Controlled Interview*). Metode ini hanya menyediakan poin-poin persoalan pokok saja. Tehnik pertanyaan dan bagaimana cara bertanya diserahkan pada interviewer (pewawancara) sehingga wawancara berjalan lebih luwes. Wawancara dilakukan untuk menggali data dan sumber primer yang dibutuhkan terkait dengan tujuan penelitian.

Peneliti mewawancarai pengajar guru yang mengajar SKI di MTsN Tambakberas Jombang, peserta didik dan orang-orang yang terkait dengan penelitian yang dapat memberikan informasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya. Selama penelitian berlangsung.³⁸ Pencatatan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran SKI.

F. Tehnik Analisis

Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu reduksi data adalah proses penyederanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrahsian data mental menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat.

Sedangkan data yang dikumpulkan dari hasil observasi berupa angka atau data kualitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar dan lain-lain. Maka dengan analisis tersebut dapat menggambarkan bahwa dengan tindakan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan dan atau perubahan kearah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit.* hlm. 202

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan, data yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari hasil evaluasi dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{base rate}}{\text{Base rate}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentasi Peningkatan

Post rate = Nilai rata-rata sesudah tindakan

Base rate = Nilai rata-rata sebelum tindakan

Rumus data kuantitatif dalam penelitian tindakan kelas.

G. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dilakukan setelah semua hasil diketahui. Pengecekan ini sering disebut dengan verifikasi, hal itu dilakukan untuk mengetahui seberapa kredibel penelitian dilakukan. Ada tahap-tahap dalam pengecekan keabsahan data.

1. Triangulasi, adalah cara pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data sebagai pembanding. Ini mencakup pengecekan kembali keragaman data, metode dan teori. Dalam penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan dari sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi

yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.³⁹

2. Pengecekan kembali pada informan, apakah sesuai dengan hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah kegiatan perancangan untuk memecahkan masalah.

Perencanaan dalam penelitian ini dibuat sesuai dengan realita yang ada saat ini, bahwa banyak peserta didik yang tidak bersemangat terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga prestasi menurun.

Sebagai awal penelitian, berbagai macam perencanaan disusun yang meliputi :

- a. Diskusi dengan guru mata pelajaran dan dosen pembimbing tentang penggunaan multimedia flash.
- b. Melakukan observasi ke sekolah
- c. Membuat produk multimedia flash yang digunakan
- d. Menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti silabus dan RPP per siklus
- e. Menyusun langkah-langkah penggunaan multimedia yang akan digunakan
- f. Membuat instrumen penelitian
- g. Mengecek alat dan media serta fasilitas yang digunakan di sekolah

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005), hlm: 330-332

h. Menyusun alat evaluasi (pre tes dan post tes), serta lembar pengamatan untuk siswa.

2. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan adalah jabaran tindakan yang akan digelar, akenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. Pelaksanaan tindakan yang direncanakan sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Menyampaikan materi secara garis besar
- c. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan multimedia flash.

3. Evaluasi terhadap pelajaran yang telah dipelajari untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

4. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan atau kartu kendali. Hal-hal yang dicatat antara lain :

- a. Keaktifan siswa dan pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- b. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai pre tes dan post tes.

5. Evaluasi atau Refleksi

Pada tahap ini dilakukan secara terus-menerus sejalan dengan kemajuan penerapan tindakan, menggunakan berbagai metode yang dipandang paling tepat yang dapat diubah setiap saat, dan umumnya

ditujukan untuk mengembangkan rekomendasi-rekomendasi untuk perencanaan siklus penelitian berikutnya.

Di dalam tahap evaluasi atau refleksi ini peneliti dapat menganalisis dampak tindakan dan hasil implementasi suatu tahap penelitian dengan acuan teori atau temuan-temuan dari penelitian yang lain.

Data hasil pengamatan observasi dan hasil belajar siswa, digunakan untuk menyusun refleksi. Refleksi merupakan kegiatan sintesis analisis, integrasi, interpretasi, dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Dari kesimpulan yang diperoleh di atas, apabila pada siklus I belum mencapai tujuan yang diinginkan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang keberadaan objek penelitian dan hasil paparan data saat proses belajar mengajar berlangsung. Di mana pembelajarannya diterapkan melalui media multimedia flash yang telah dilakukan peneliti di kelas VII-K MTsN Tambakberas Jombang. Peneliti memaparkan semua proses yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran, mulai dari kegiatan awal hingga peneliti menutup pembelajaran dari masing-masing pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus selama empat kali pertemuan yang di mulai pada hari Kamis 7 Februari 2013 dan berakhir 28 Februari 2013.

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MTsN Tambakberas Jombang

1.1 Perkembangan MTsN Tambakberas Jombang

Kota Jombang merupakan basis dari pondok pesantren. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya berbagai pondok pesantren yang tumbuh dan berkembang dengan pesat. Salah satu dari pesantren tersebut adalah Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Bahrul Ulum merupakan pemberian nama oleh KH. Abdul Wahab Hasbullah tahun 1967. Pada tahun 1969, ketika Menteri Agama waktu itu KH. M. Dahlan berkunjung ke Tambakberas telah disepakati bersama antara KH. Abdul Wahab dan KH. M. Dahlan

untuk mendirikan madrasah. Secara resmi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tambakberas Jombang dibuka pada tanggal 4 Maret 1969 sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No. 23 Tahun 1969 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) Tambakberas Jombang. Pada saat itu keberadaan MTsN masih bergabung dengan Muallimin dengan masa pendidikan selama 6 tahun, yaitu :

1. Kelas I, II dan III Muallimin menjadi MTs.AIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri).
2. Kelas IV, V dan VI Muallimin menjadi MAAIN (Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri).

Pada saat diresmikannya Muallimin menjadi MTs.AIN jumlah kelasnya sudah lengkap yaitu 3 (tiga) kelas dengan jumlah siswa 191 orang, sedang untuk siswa putri pada saat itu belum ada. Pendaftaran siswa putri dibuka pada tahun ajaran berikutnya, tahun 1973. Pembukaan pendaftaran siswa putri tidak mengalami hambatan, karena kelas I Muallimin telah siap menerima lulusan siswa kelas VI MI Bahrul Ulum 1972 untuk tahun ajaran 1972. Dan kedua madrasah tersebut sama-sama masih eksis serta sama-sama berkembang pesat sampai sekarang.

Sejak didirikan hingga menjadi MTsN, Lembaga ini sudah lima kali mengalami pergantian kepala madrasah, namun selalu terus mengalami kemajuan dan perkembangan. Masyarakat dan orang tua yang tergabung dalam BP 3 diwakili oleh pengurusnya selalu berperan aktif sebagaimana fungsinya memberikan kontribusi dalam memajukan madrasah.

Di bawah ini periodisasi kepemimpinan MTsN Tambakberas Jombang dengan segala upayanya:

A. Periode Pertama

Kepala Madrasah : Drs. H. M. Syamsul Huda As.SH, M.Hi

Masa Jabatan : Tahun 1969 s/d 1980

Alih tugas pada periode pertama terjadi pada tanggal 1 Oktober 1980. Pada saat alih tugas tersebut siswa MTs. AIN Tambakberas berjumlah 334 orang. Pada periode pertama ini program dari kepala madrasah adalah menegerikan madrasah. Untuk menegerikan madrasah, dibutuhkan tenaga guru dan pegawai yang profesional serta menata organisasi madrasah. Pada masa tersebut gedung dari madrasah masih meminjam pada Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

B. Periode Kedua

Kepala Madrasah : KH. Ach. Fatih AR (Alm.)

Masa Jabatan : Tahun 1980 s/d 1993

Periode kedua ini KH. Ach. Fatih mempunyai program, yaitu meningkatkan mutu SDM guru dan pegawainya. Kemudian meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa. Karena gedung sekolah masih meminjam gedung Yayasan Bahrul 'Ulum yang ada di sebelah timur jalan raya, maka pada periode ini merintis dan mengusulkan proyek pengadaan tanah dan gedung seperti Aula Putra dan lapangan basket.

C. Periode Ke Tiga

Kepala Madrasah : Drs. KH. Amanullah AR (Alm)

Masa Jabatan : Tahun 1993 s/d 1998

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan manajemen MTsN, maka selain melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh dua Kepala Madrasah sebelumnya, maka hal pertama yang dilakukan oleh beliau adalah membangun gedung bertingkat yang difungsikan sebagai kantor Madrasah dan ruang laboratorium untuk pengembangan siswa dan siswi.

Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah siswa-siswi MTsN, maka upaya menambah gedung dan sarana prasarana madrasah menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dielakkan lagi. Untuk itulah maka dilakukan beberapa program sebagai berikut :

1. Pengadaan dan pembelian tanah di Tambakberas Timur
2. Pembangunan 15 (lima belas) ruang belajar siswa putra
3. Pembangunan gedung kantor kepala madrasah, kantor TU, staf pimpinan dan karyawan
4. Pembangunan ruang / kantor guru
5. Pembangunan gedung bertingkat untuk aula putra, perpustakaan, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium IPA
6. Pembangunan lapangan basket

Sejak periode inilah siswa putra dipindahkan dari MTs N Barat ke MTsN timur. Sedangkan untuk siswi putri untuk sementara masih menempati gedung barat.

D. Periode Ke Empat

Kepala Madrasah : Drs. K. H. Ach. Hasan, M.PdI.

Masa Jabatan : Tahun 1999 s/d 2008

Program pada periode ke empat ini kepala madrasah sudah mulai memfungsikan gedung baru (proyek pemerintah) secara maksimal serta melengkapi sarana-sarana penunjang lainnya. Sedangkan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa maka pada periode ini program yang dilaksanakan adalah :

- a. Pengadaan tanah lokasi siswa putri secara swadaya dengan luas 2.275 m².
- b. Pembangunan gedung lokal belajar siswa putri secara swadaya 20 lokal dan sarana penunjang yang lain
- c. Peningkatan mutu proses belajar mengajar dan melengkapi perangkat lunak.
- d. Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler.
- e. Menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang nyaman dan tenaga pendidik yang profesional dan penuh kasih sayang.
- f. Manajemen yang kokoh dan berkesinambungan.

g. Mengantarkan peserta didik menyongsong sukses dan masa yang cemerlang.

Pada periode ini peningkatan di segala aspek telah dilaksanakan oleh MTsN Tambakberas, sebagai usaha untuk mengembangkan madrasah untuk menghasilkan out put yang berkualitas. Berbagai peningkatan tersebut adalah kurikulum, sarana prasarana, serta kualitas dari guru sebagai media transformasi ilmu. Pengembangan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif yang ada pada siswa juga tidak terlepas dari usaha untuk mengembangkan dan menghasilkan out put yang seimbang, yaitu siswa yang berimtaq dan mempunyai kemampuan IPTEK.

Optimalisasi dalam meningkatkan eksistensi MTsN Tambakberas merupakan usaha dalam mewujudkan visi dan misi yang telah menjadi pedoman. Adapun visi, misi dan tujuan MTsN Tambakberas Jombang adalah sebagaimana tertera dalam Renstra Tahap III.

Aplikasi dan Visi yang ada di MTsN adalah sholeh, cerdas, cakap, IMTAQ dan IPTEK. Siswa MTsN diharapkan menjadi anak yang sholeh, memiliki pemikiran yang cerdas dan cakap, beriman dan bertaqwa pada Allah SWT serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman yang berbasis keterampilan bahasa. Nilai MTsN adalah keikhlasan, kejujuran, kebersamaan, dinamis dan kreatif. Siswa MTsN diharapkan memiliki jiwa yang sesuai dengan nilai tersebut sebagai modal dasar dalam mengembangkan diri di lingkungannya

Seiring dengan upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran baik

kepada siswa maupun tenaga edukatif, MTsN Tambakberas juga melakukan pembenahan dan melengkapi sarana prasarana penunjang. Pada tahun 2003-2004 telah berhasil menyelesaikan bangunan 2 (dua) lantai dari Imbal Swadaya untuk Ruang Komputer dan Ruang Guru Putra juga pembangunan musholla dan ruang laboratorium bahasa, pemugaran lapangan olah raga puteri, pembuatan green house 4 (empat) unit, pembenahan instalasi listrik aula putera dan perbaikan lapangan basket.

E. Periode Ke Lima

Kepala Madrasah : Drs. H. Anshori

Masa Jabatan : Tahun 2008 s/d sekarang

Pada saat buku profil ini disusun, periode kepemimpinan Drs. H. Anshori baru berjalan satu tahun satu semester (tiga semester) yaitu mulai akhir September 2008. Sesuai dengan Renstra ke III MTsN Tambakberas yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, maka program yang direncanakan antara lain:

- a. Penguasaan siswa-siswi terhadap bahasa Arab dan Inggris
- b. Upaya peningkatan kualitas akhlak, sikap dan amaliah keislaman yang berasaskan pada aqidah ahlussunnah wal jama'ah
- c. Pembiasaan membaca surat-surat pendek (Juz 'Amma) pada pagi hari sebelum proses belajar mengajar dimulai.
- d. Peningkatan kesadaran dan kepedulian warga MTsN terhadap kebersihan, kesehatan dan keindahan lingkungan

- e. Pemenuhan sarana prasarana untuk peningkatan teknologi informatika (pengadaan jaringan internet, Website) dan radio UKS
- f. Peningkatan mutu guru dan karyawan melalui pelatihan-pelatihan dan peningkatan pendidikan guru ke jenjang yang lebih tinggi.
- g. Peningkatan mutu siswa melalui :
 - i. *Email Exchange Program* dengan Australia (satu-satunya MTsN di Indonesia yang mengikuti program ini).
 - ii. Pembentukan kelas olimpiade materi UN dan IPS
 - iii. Program Daimul Wudlu' dan Sholat Dhuha bagi semua siswa/siswi
 - iv. Pendampingan dan pengawalan absensi siswa, harian/mingguan dan bulanan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa/siswi MTsN
 - v. Informasi perkembangan kedisiplinan anak ke wali murid secara online atau gateway SMS.
 - vi. Pengembangan Diri (20 jenis kegiatan)
- h. Peningkatan mutu guru dan karyawan melalui :
 - 1. Kursus bahasa Arab dan Inggris
 - 2. penguatan materi haid education pada guru dan karyawan
- i. Penguatan kelembagaan dengan terus melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Kementrian Agama, Yayasan PP. Bahrul 'Ulum, Komite Madrasah dan Badan Pemberdayaan Mutu Madrasah (BPMM).
- j. Pembelian tanah di timur MTsN (sebelah Balai Desa) untuk pembangunan ruang kelas baru (RKB)
- k. Pembangunan lokal baru MTsN

1. Pengadaan sarana transportasi (mobil)

2. Visi dan Misi MTsN Tambakberas Jombang

a. Visi

Mewujudkan generasi sholeh ,cerdas, dan berkarakter yang berwawasan lingkungan.

b. Misi

1. Mewujudkan siswa yang religius dan berakhlaqul karimah serta memiliki pemahaman terhadap pelestarian lingkungan hidup.
2. Mewujudkan siswa berprestasi dan memiliki daya kompetitif tinggi.
3. Mewujudkan siswa yang terampil berbahasa asing (Arab dan Inggris), dan berjiwa entrepreneur.
4. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan yang terintegrasi pendidikan lingkungan hidup.
5. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai dalam bidang pengetahuan, kinerja dan mampu memanfaatkan lingkungan sekitar.
6. Meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan umum dan agama semua warga madrasah dalam kehidupan sehari-hari.
7. Memenuhi dan meningkatkan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan.

8. Memberikan pelayanan kepada stakeholders (guru, pegawai, siswa, masyarakat) dengan Standart pelayanan prima.
9. Menciptakan hubungan yang baik dan efektif antar sesama warga madrasah & masyarakat.

3. Sarana Prasarana MTsN Tambakberas Jombang

a. Jumlah dan Kondisi Fasilitas Sarana Prasarana

Jenis Ruang	Jumlah (Ruang)	Luas (M-2)	Kondisi Ruang (Jml. Rg)		
			B	RR	RB
R. Tamu	1	12	B		
Laboratorium IPA	1	72	B		
Laboratorium Bahasa	1	72	B		
Laboratorium Komputer	1	80	B		
Perpustakaan	2	64	B		
R. Koperasi/ Toko	2	24	B		
Ruang BP/BK	2	8	B		
Ruang Kepala Sekolah	1	24	B		
R. Guru	2	68	B		
R. kelas	39	1848	B		
R. TU	1	42	B		
R. Osis	2	21	B		
R. Usaha Kesehatan Sekolah	2	10	B		
Ruang Ibadah/Musholla	1	128	B		
R. Aula	2	350	B		
Kamar Mandi/WC Guru	5	16	B		
Kamar Mandi/WC Murid	31	52	B		
Gudang	5	48	B		
Kantin UKS	22	48	B		
Green House	2	18	B		
Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Tennis Meja, Takrow, Lompat Jauh)		750	B		
Radio UKS FM	1	55	B		

Audio Visual	33	-	B		
--------------	----	---	---	--	--

(Tabel 4.1)

b. Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Jenis Buku	Jumlah (Eksp)	Kondisi Ruang (Jml. Rg)			Ket
		B	RR	RB	
B. Paket	11.864	B			
B. Penunjang	981	B			
B. Fiksi	342	B			

(Tabel 4.2)

4. Daftar Kegiatan Ekstra

1. Intrakurikuler

No	Mata pelajaran	Jenis Aplikasi UKS
1	PPKn	Kesehatan mental, social dan kesadaran hidup
2	Penjaskes	Kesehatan jasmani/social
3	IPS	Pentingnya perilaku hidup sehat
4	Bahasa Indonesia	Kesehatan secara umum
5	Bahasa Inggris	Komunikasi kesehatan. umum
6	Matematika	Pengukuran dan statistika data UKS
7	Fisika	Teknik dasar pemakaian alat
8	Biologi	Kesehatan pribadi, pencegahan penyakit, anatomi tubuh, pencernaan, metabolisme, reproduksi remaja, Makanan dan gizi.
9	Agama Islam Kurikulum:	Kesehatan rohani dan mental
	a. Aqidah akhlaq	Kesehatan rohani dan mental
	b. Fiqih	Kesehatan rohani dan mental
	c. Bahasa Arab	Kesehatan rohani dan mental
	d. Al-qur'an Hadist	Kesehatan rohani dan mental
	e. SKI	Kesehatan rohani dan mental
10	Agama Islam Kepesantrenan:	Kesehatan rohani dan mental
	a. Fiqih Fathul Qorib	Kesehatan rohani dan mental
	b. Tauhid Kitab sa'adah	Kesehatan rohani dan mental
	c. Akhtaq, Ta'limul	Kesehatan rohani dan mental

	muta'allim	
	d. Nahwu	Kesehatan rohani dan mental
	c. Tajwid Hidayatul mustafid	Kesehatan rohani dan mental
	f. Qowaidul Khot al'aroby	Kesehatan rohani dan mental

(Tabel 4.3)

2. Ekstrakurikuler

No	Jenis kegiatan	Frekuensi	Pelaksanaan
1	Kader Kesehatan Remaja	1 X seminggu	Ahad
2	Gerakan pramuka dan PMR	1 X seminggu	Jum'at ke 2 dan ke 3
3	Kesenian (Qosidah, Qiro'ah)	1 X seminggu	Jum'at ke 2 dan ke 3
4	Palang merah remaja	1 X seminggu	Jum'at ke 2 dan ke 3
5	Penyiaran	1 X seminggu	Senin
6	TOGA/kebun sekolah	1 X seminggu	Kamis
7	Kursus, Komputer internet, Bhs. Inggris, Arab, Mandarin dan Prancis	1 X seminggu	Terjadwal
8	Olah raga prestasi	2 X seminggu	Selasa & Rabu
9	Marching band	2 X seminggu	Selasa & Jum'at
10	Kursus elektro	1 X seminggu	Jum'at ke 2 dan ke 3
11	Kaligrafi	1 X seminggu	Jum'at ke 2 dan ke 3
12	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	1 X seminggu	Jum'at ke 2 dan ke 3
13	Jurnalistik, Wartawan, Penyiaran Radio, Presenter	1 x semester	Kondisional
14	Baca tulis huruf Al-Qur'an dan pegu	1 x semester	Kondisional
15	Sholat Jama'ah (Dhuha & Dhuhur)	Setiap hari	Sabtu - Kamis
16	Khotmil Qur'an	1 x sebulan	Minggu Ke 4
17	<i>Email Exchange Program</i> dengan pelajar Australia	1 x sebulan	Kondisional

(Tabel 4.4)

3. Kegiatan Penunjang

No	Kegiatan yang dianjurkan
1	Inventarisasi koleksi tanaman obat keluarga
2	Klipping dan karya tulis UKS: a. Budidaya dan manfaat tanaman obat keluarga
3	b. Pembinaan kesehatan dan lingkungan
4	c. Penelitian dan semiloka

(Tabel4.5)

4. Data Guru atau Pegawai

NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Drs. H. Anshori	86.	Ida Murtiningsih, S.Pd
2.	Drs.H.M.Busthomi, M.Pdl	87.	Sulton Agung, S.Pd.I
3.	KH. Syamsudin, S.Ag	88.	Tuftakhul Arifin, S.Pdl
4.	Nyai Hj. Siti Marfu'ah	89.	Dina Ila Rahmatika, S.Pd
5.	Nyai Hj. Mukhtaroh	90.	Elok Basyiroh Muzayyanah, S.Pdl
6.	Nyai Hj.Hindun Huriyah S.Ag	91.	H. M. Abd. Wahab, S.Pdl
7.	Nyai Hj.Zubaidah	92.	Siti Inti Chalun Nafi'ah, S.Pdl
8.	H. Imam Asmuri	93.	Dra. Hidayati
9.	Nyai Hj. Churun Ain	94.	Hj. Nanik Zahiroh, S.HI
10.	Hj. Aminatus Surur MA	95.	Hj. Sa'adatul Athiyyah, M.Pd
11.	Alie Imron, S.Pd	96.	Mahbubi, S.Pd
12.	H. Abd. Hakim, S.Ag	97.	Nisa'ul Khoiriyah, S.Pdl
13.	Atho'illah Mahfud	98.	Siti Qomariah, S.Pdl
14.	Drs. Nur Habib	99.	Ali Mashari, S.Ag
15.	Hj. Ilil Maidah, S.Pd	100.	H. Wafiyul Ahdi, M.Pdl
16.	M. Syamsuddin, S.Pd	101.	Nurul Mu'azizah, S.Pd
17.	Dra. Istiqomah	102.	Saiful Arif, S.Pd
18.	Moch. Syuaib ,S.Ag, M.Pd.I	103.	Yulia Firdaus, S.Pd
19.	Hj. Dra Khusnul Khotimah	104.	Tholib Hariyono, S.Kom
20.	H.M.Khozin, S.Pd	105.	Faisol Hamid, S.Pd
21.	Dra. Machsunah	106.	Indro Wahono, SH
22.	Muhammad Masrul, S.Ag, M.Pdl	107.	Lailatul Mathoriyah, S.Pd
23.	Hj. Dwi Ajuni LCHM, S.Pd	108.	Siti Ajizah, S.Pdl
24.	Abd. Rozaq Husni	109.	Ahmad Amin Yahya
25.	Hj.Zumrotus Sholikhah,S.Pd	110.	Zulfikar Falahuddin, S.Pd
26.	H. Maksus, S.Ag	111.	Idham Khalid, S.Pd
27.	Dra. Nurani Endahyani	112.	Nur Saidah, S.Ag
28.	Dra. Siti Aisyah	113.	Dwi Aniyatul Lu'luil Maknun, S.Pdl.

NO	NAMA	NO	NAMA
29.	Hj. Imadul Ummah, S.Ag	114.	Ari Ani Safithri
30.	H. Misbachul Munir, S.Ag	115.	Dra. Rahayu Sri Utami
31.	M. Zainul Arifin, S.Pd.I	116.	Cholilatul Chumaizah, S.Pd
32.	Ummi Maisaroh S.Pd	117.	Rika Amalia, S.Pd
33.	Chabibulloh, S.Pdl	118.	Evi Fitriah, S.Pdl
34.	H. M.Noor Sulistiyono, ST	119.	Moh. Fathurrohman, S.Pd
35.	Dra. Hj. Muniroh, M.MPd.	120.	Ulya Qonita, S.HI
36.	Hj. Lilik Fauziah, S.Pdl	121.	Nikmatus Sholihah, S.Pdl
37.	Dra. Masrifah	122.	Edi Agus Sulistiyono, S.Pd
38.	Nurul Muhyidin, S.Ag	123.	Elok Nur Rohmawati, S.Pdl
39.	Akmad Khoirul Anam, A.Md	124.	Arifatul Hasanah, S.Pdl
40.	D a r s o, BA	125.	Rahmi Nur Azizah, S.Si
41.	Maria Ulfa, S.Pd	126.	Siti Munawaroh, S.Psi
42.	Hj. Ziyannah W. S.Ag	127.	Hj. Sunniah Wibawati, S.Ag
43.	Hj. Lilik Lailatul Fadlilah S.Ag	128.	Yayuk Setyorini, S.Pd
44.	M. Masruri, S.Pd	129.	Ikhwanudin, S.Pdl
45.	Dra. Mutammimah	130.	Vendik Indarmanto
46.	Ni'matuz Zahroh, S.Pd	131.	Amin Awal Amaruddin, S.Psi
47.	H. Imron Rosyadi Malik	132.	Maimunatus Syafiqoh, S.Pdl
48.	Dra. Lilik Umul Mas'udah	133.	Erna Setyawati, S.Pd
49.	Muhlas Ubaidillah, S.P	134.	Hilmy Mubarak, S.P
50.	Rohmatun Inayah S.Ag	135.	Yuli Dwi Sulistiyawati, S.Pd
51.	Ratna Herawati S.Pd	136.	Iid Wahiduddin
52.	Siti Mujaningsih, S.Pd	137.	Drs. Ahmad Taufiqur Rofiq
53.	Sulistiyorini S.Pd	138.	Sholihuddin
54.	Siti Makhmudah,S.Pdl	139.	Sholichin
55.	Wakiyanto	140.	Mahmud Kastam
56.	Drs. M. Yasin	141.	Syamsul Imam
57.	Heri Asmawati, S.Pd	142.	Sulistyoningsih
58.	Nora El Kamila, S.Si	143.	Ismail
59.	Adatul Istiqomah, S.Ag	144.	Suwani
60.	H.M.Salman Al-Faries,LC,M.HI	145.	Ahamad Fauzi
61.	H.M.Habibur Rohman, S.Ip	146.	Zamroni
62.	Manasiful Anam, S.Ag	147.	Ali Maskur
63.	Yahya Chudlori, S.Pd.I	148.	Ali Mansyur
64.	Zainul Arifin AA, S.Ag	149.	Miftah Amiruddin, S.Kom
65.	Abd. Rozaq, S.Pd	150.	Khobrrur Rohman
66.	Hj. Elfy Ni'mah HH,S.Ag,M.Pdl	151.	Imam Azizuddin
67.	Lailin Tishorin Nisa' S.S	152.	Nur Lailatul Azizah
68.	M. Faishol	153.	Muhamad Afton
69.	Sofiyah, S.Pdl	154.	
70.	Mashadi, S.Pd	155.	Afifatul Ainiyah
71.	Endang Nur Hamidah, S.Ag	156.	M. Basori, S.Pdl
72.	Endang Puji Rahayu, S.Pd	157.	A. Mustafid, S.Pdl
73.	H. Rofi'uddin, S.Ag	158.	Leily Irawatie Hasan, S.Pd

NO	NAMA	NO	NAMA
74.	Irma Yustatik M, S.Pd, M.PdI	159.	M. Isa Habibi, S.Psi
75.	Nur Iffa Rosyidah, S.Pd	160.	M. Iqbal Khamdi
76.	Drs. A. Mujib	161.	Dian Jazirotu Rina, S.E
77.	Iva Sofia, S.Pd	162.	Syaifullah
78.	Nuriyah Jauhar KB, A.Md	163.	Moch. Syifak
79.	Hj. Luluk Syarifatul H, S,Pd,M.Pd.	164.	Moh. Agus Shohibul Ulum
80.	Malikah Busonowati, S.Pd	165.	Achmad Zamroni
81.	H. Muhamad Dulkhoiri, S.Pd	166.	
82.	Nurdjannah, S.Pd	167.	
83.	S. Sholikhah, S.Pd	168.	
84.	Sri Andayani, S.Pd	169.	
85.	Umi Mahmudah, S.Pd,M.Ed	170.	

(Tabel 4.6)

5. Prestasi-prestasi MTsN Tambakberas Tahun 2011/ 2012

Juara Favorit : Lomba Karnaval Hut RI Sekabupaten Jombang (2011)

Juara I : Lomba Adzan Sekabupaten Jombang (Polres) (2011)

Juara II: Lomba Puisi Sekabupaten Jombang (Polres) (2011)

Juara I : Lomba Kotek'an Sahur Sekabupaten Jombang (Polres) (2011)

Juara umum : Lomba Safari Romadhon Sekabupaten Jombang (Polres)
(2011)

Juara I : Lomba Cerdas Cermat PMR Sekabupaten Jombang di SMA 2
Jombang. (2012)

Juara II : Lomba Pendidikan Remaja Sebaya Sekabupaten Jombang di
SMA 2 Jombang. (2012)

Juara II: Lomba Meeding 2D PMR Sekabupaten Jombang di SMA 2
Jombang. (2012)

Juara I : Lomba Olimpiade Matematika Se Jawa Timur di MAN Denanyar

Jombang (2012)

Juara II : Lomba Olimpiade Matematika Se Jawa Timur di MAN

Denanyar Jombang (2012)

Juara Hrp I : Lomba Olimpiade IPA Se Jawa Timur di MAN Denanyar

Jombang (2012)

Juara III : Lomba Cerdas Cermat LALIN Sekabupaten Jombang (Polres)

2012.

Juara I : Lomba Try Out Sekabupaten Jombang di MAIBU Tambakberas

Jombang (2012)

Juara II: Lomba Qosidah Sekabupaten Jombang di MAN Tambakberas

Jombang (2012)

Juara III : Lomba Volly Ball Sekabupaten Jombang di MAN

Tambakberas Jombang (2012)

6. Data Siswa MTsN Tambakberas

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Angka DO	Jumlah Tamatan			Lulus	T. Lulus
	L	P	JML	%	L	P	JML	%	%
2005/2006	556	700	1256	0	159	242	401	99.75 %	0'1
2006/2007	587	700	1287	0	185	186	371	97.12 %	2,88
2007/2008	563	757	1320	0	175	210	385	99.23 %	0,77
2008/2009	604	779	1383	0	160	249	409	99.23 %	0,77
2009/2010	635	713	1.379	0					
2010/2011	715	725	1440	0	200	222	422		
2011/2012	719	860	1579	0	206	216	422		
2012/2013			1817						

(Tabel 4.7)

7. Daya Tampung Sekolah

TAHUN PELAJARAN	DAYA TAMPUNG		JUMLAH PENDAFTAR			JUMLAH DITERIMA SISWA BARU			KET.
	ROMBEL	JML	L	P	JML	L	P	JML	
2004/2005	11	440	216	247	463	209	237	446	
2005/2006	11	440	210	249	459	206	242	448	
2006/2007	11	440	215	289	503	193	282	475	
2007/2008	11	440	218	267	485	203	256	459	
2008/2009	11	440	268	265	523	248	252	500	
2009/2010	11	440	269	253	516	255	237	493	
2010/2011	15	440	284	291	575	278	283	561	
2011/2012	17	550	278	396	653	266	387	653	

(Tabel 4.8)

8. Data Siswa Kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang

No	Nomor Induk	Nama
1	21249	LAILATUL FITRIYAH
2	21261	LANA NAJMA FAIRUZA
3	21267	MAHARANI FAHIMA DINI*
4	21273	MAHFUDZOH DIYANATI
5	21279	MU'AMMARIN ROSIKHUNA ILMA*
6	21285	MUHIBBATUL LUBABAH
7	21291	NABILA MEITA SALSABILAH
8	21297	NAFIAH WACHIDLATUL JANNAH
9	21303	NAVIDATUL VINDI RISWANTO
10		NAILA PUTRI DITA AULIA
11	21309	NAJWAN NUFUS
12	21315	NANDA LIA ROIYA MAULIA
13	21321	NANDA MILENIA SAIFUDDIN
14	21327	NOVITA ANINDA VIANKA

15	21333	NUR AFIDATUS SOFIYAH CH
16	21339	NUR LAILIS SA'ADAH
17	21345	PERMATA AYU NUGRAHANING G.
18	21351	PUPUT INDAH DWI RAHMAWATI
19	21357	PUTRI ZIHA NABIHA
20	21363	RAHMA KHOIRUN NISA' KAMILATI
21	21369	ROUDHOTUL AKHFA
22	21375	ROUDHOTUL ISLAMİYAH*
23	21381	SALMA AISYAH SABRINA
24	21387	SARAH MARDLIYAH APRILIA
25	21393	SAYYIDAH MUFIDATUNNISA'
26	21399	SHAFFA NAJMA AULIYA
27	21405	SHOFIA FUADAH
28	21409	SITI FAKHRIYYA JIHAN MUNA
29	21413	SITI HUMAIRO'
30	21417	UFFI NOVITASARI
31	21421	UMMI AZIZAH FATAHILLAH
32	21425	VINA RAHMATUL UMMAH
33	21429	ZANUBA ARIFAH CHAAFSOH
34	21433	ISTAFTIHUL UNAILAH FAZ
35	21213	INDAH KUMALA

(Tabel 4.9)

*Ket : *Siswa sudah keluar*

B. Paparan Data

1. Observasi Awal

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu di lingkungan sekolah MTsN Tambakberas Jombang khususnya di kelas VII K sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2013 sampai dengan 28 Februari 2013. Dikarenakan Sarana dan media yang tersedia di kelas VII K mendukung untuk dilaksanakannya penelitian PTK sesuai dengan judul *“Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Flash Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang”*.

Peneliti memilih kelas VII K sebagai objek dikarenakan kelas ini termasuk kelas unggulan yang notabene para siswanya memiliki kemampuan lebih dibandingkan kelas biasa. Namun demikian dalam faktanya ketika proses pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di kelas ini nampak siswanya kurang semangat dan nilai terakhir soal evaluasi mereka sebagian besar tidak memuaskan. Menurut guru mata pelajaran SKI yaitu Ibu Rohmatun Inayah, S.Ag, mata pelajaran ini termasuk salah satu yang kurang diminati oleh para siswa khususnya di kelas ini Karena beberapa alasan itulah peneliti rasa penting untuk diterapkan PTK sesuai judul skripsi peneliti di kelas VII K ini. Guru mata pelajaran yang berperan sebagai guru pamong menyerahkan sepenuhnya kelas kepada peneliti.

Penelitian Tindakan Kelas ini mulai dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Februari 2013.

2. Pre Tes

a) Rancangan Pre Tes

Pre tes dirancang dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya. Yakni dengan metode pembelajaran menggunakan ceramah, bercerita dan diskusi tanpa menggunakan multimedia flash. Beberapa hal yang dilakukan peneliti sebelum dikaksanakannya pre tes adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan butir-butir soal sesuai dengan materi yang telah disampaikan yaitu tentang “Sejarah Perkembangan Islam Pada Masa KhulafaurRasyidin”.
2. Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

b) Pelaksanaan Pre Tes

Pelaksanaan pre tes dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Februari 2013 pada awal jam ke-lima. Tepatnya pada pukul 10.05 WIB sampai dengan 10.20 WIB. Jumlah siswa sebanyak 35 siswa, namun yang dapat mengikuti pretes berjumlah 29 siswa. Peneliti memberikan soal pre tes dengan metode jawab langsung. Maksudnya bahwa guru/peneliti membacakan satu per satu soal sementara siswa diharuskan

secara langsung menjawab. Soal tidak hanya dibacakan secara lesan, namun juga ditampilkan pada layar monitor LCD di depan kelas. Jumlah soal keseluruhan ada sepuluh butir pilihan ganda. Walau soal terkesan mudah namun para siswa terlihat kesulitan menjawabnya. Ada beberapa siswa yang selalu menanyakan kembali soal yang telah dibacakan guru/peneliti. Namun demikian mereka nampak mengerjakannya dengan jujur dan tidak contekan.

c) Observasi dan Hasil Pre Tes

Setelah peneliti melaksanakan koreksi terhadap hasil dari pre tes siswa, didapatkan hasil yang cukup mengecewakan. Sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) KD (Kompetensi Dasar) "*Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaur Rasyidin*". Hal ini tentu memprihatinkan karena kelas VII K termasuk kelas unggulan. Berikut hasil nilai pretes yang didapatkan :

Hasil Pre Tes Siswa

No	Nomor Induk	Nama	Nilai Pretes
1	21249	LAILATUL FITRIYAH	40
2	21261	LANA NAJMA FAIRUZA	80
3	21267	MAHARANI FAHIMA DINI	-
4	21273	MAHFUDZOH DIYANATI	50

5	21279	MU'AMMARIN ROSIKHUNA ILMA	-
6	21285	MUHIBBATUL LUBABAH	80
7	21291	NABILA MEITA SALSABILAH	50
8	21297	NAFIAH WACHIDLATUL JANNAH	70
9	21303	NAVIDATUL VINDI RISWANTO	
10		NAILA PUTRI DITA AULIA	
11	21309	NAJWAN NUFUS	70
12	21315	NANDA LIA ROIYA MAULIA	80
13	21321	NANDA MILENIA SAIFUDDIN	30
14	21327	NOVITA ANINDA VIANKA	80
15	21333	NUR AFIDATUS SOFIYAH CH	40
16	21339	NUR LAILIS SA'ADAH	50
17	21345	PERMATA AYU NUGRAHANING G.	90
18	21351	PUPUT INDAH DWI RAHMAWATI	70
19	21357	PUTRI ZIHA NABIHA	50
20	21363	RAHMA KHOIRUN NISA' KAMILATI	60
21	21369	ROUDHOTUL AKHFA	50
22	21375	ROUDHOTUL ISLAMIYAH	-
23	21381	SALMA AISYAH SABRINA	30

24	21387	SARAH MARDLIYAH APRILIA	70
25	21393	SAYYIDAH MUFIDATUNNISA'	70
26	21399	SHAFFA NAJMA AULIYA	30
27	21405	SHOFIA FUADAH	80
28	21409	SITI FAKHRIYYA JIHAN MUNA	50
29	21413	SITI HUMAIRO'	50
30	21417	UFFI NOVITASARI	
31	21421	UMMI AZIZAH FATAHILLAH	40
32	21425	VINA RAHMATUL UMMAH	70
33	21429	ZANUBA ARIFAH CHAAFSOH	50
34	21433	ISTAFTIHUL UNAILAH FAZ	50
35	21213	INDAH KUMALA	50

Tabel (4.10)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih kurang atau dibawah standar kelulusan. Dimana KKM dari KD (Kompetensi Dasar) "*Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaur Rasyidin*" yang harus dipenuhi adalah 66,7. Maka siswa dikatakan lulus jika nilainya ada di atas KKM KD sebesar 66,7 tersebut. Pembelajaran juga dapat dikatakan berhasil jika jumlah siswa yang lulus lebih dari 80%.

Dari 29 siswa ada 12 siswa atau 41,38 % yang dinyatakan lulus. Sedangkan 58,62 % atau sebanyak 17 siswa lainnya dinyatakan tidak lulus. Nilai rata-rata kelas hanya 57,94 dan ini masih memiliki nilai di bawah KKM KD sebesar 66,7.

Untuk kegiatan inti pelajaran dilaksanakan pada jam ke-6 setelah dilaksanakannya pretes. Pada bagian pelajaran, para siswa nampak cukup antusias karena guru praktikan menggunakan media multimedia flash yang belum pernah digunakan sebelumnya.

d) Refleksi Pre tes

Dari hasil pre tes dapatlah diketahui bahwa siswa masih kurang menguasai materi yang telah didapat sebelumnya. Ini terbukti dari nilai yang mereka dapat lebih dari 50% mendapatkan nilai di bawah standar kelulusan. Untuk pertemuan ke-dua, guru praktikan akan mengupayakan menggunakan metode mengajar yang kolaboratif antara ceramah, tanya jawab dan penugasan dengan media multimedia flash. Selain itu guru praktikan akan menambah beberapa hal dalam media multimedia yang membuat daya tarik semakin tajam untuk mengambil perhatian siswa.

3. Siklus Pertama

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Sebelum penelitian dilakukan, penelitian ini memiliki rencana untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar mata pelajaran SKI di dalam kelas.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan penelitian ini dimulai dari beberapa tahapan persiapan, yaitu:

- a. Membuat dan mempersiapkan media pembelajaran dari software adobe flash cs3 profesional untuk materi sejarah berdirinya Bani Umayyah.
- b. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- c. Mempersiapkan soal pretes.
- d. Mengecek kondisi kelas terkait dengan sarana yang mendukung aplikasi multimedia flash.
- e. Mempersiapkan sumber, bahan dan alat bantu yang dibutuhkan.
- f. Membuat langkah-langkah pembelajaran pada siklus I meliputi:
 1. Pendahuluan
 - a. Memberi salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa di kelas.
 - b. Guru mereview materi yang telah disampaikan sebelumnya dan menjelaskan secara singkat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam materi kali ini.
 - c. Apersepsi materi: gambaran sedikit tentang materi yang akan dibahas.
 2. Kegiatan inti

- a. Guru menggunakan media Multimedia flash dalam menyampaikan materi sejarah berdirinya Bani Umayyah.
 - b. Guru meminta para siswa membuat rangkuman atas materi yang disampaikan dan ditampilkan di depan melalui media Monitor LCD.
 - c. Guru meminta salah satu siswa menjawab pertanyaan dengan berlomba menjawab.
 - d. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal di Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - e. Guru memberikan kesimpulan.
3. Penutup
- a. Guru menyimpulkan tentang pokok bahasan yang telah di pelajari.
 - b. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan menutup pelajaran dengan doa.

b. Pelaksanaan

Setelah rencana pembelajaran dan beberapa perangkat pembelajaran yang akan dipakai dipersiapkan maka proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan menggunakan teknik yang telah ditetapkan. Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan tanggal 7 dan 14 Februari 2013 pada pukul 10.00 - 11.20. Pada siklus pertama diadakan dua kali pertemuan. Proses belajar mengajar ini meliputi beberapa tahap

dengan skenario yang telah ditetapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Pertemuan I (Kamis, 7 Februari 2013)

1. Pendahuluan

- a. Memberi salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru mereview materi yang telah disampaikan sebelumnya dan menjelaskan secara singkat kompetensi serta pokok-pokok materi yang harus dicapai oleh siswa sebagai bentuk hasil belajar.
- c. Apersepsi materi: guru memberikan gambaran sepintas tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan inti

2.1.EKSPLORASI

- a. Guru menyampaikan materi “sejarah berdirinya Daulah Umayyah” melalui media multimedia flash yang ditampilkan pada layar LCD di depan kelas.
- b. Menganjurkan para siswa untuk meresume apa yang disampaikan dan ditampilkan oleh guru.

2.2.ELABORASI

- a. Para siswa menyimak penjelasan guru sambil meresume.
- b. Menjawab pertanyaan dari guru.

2.3.KONFIRMASI

- a. Guru bertanya jawab dengan siswa meluruskan jawaban dari soal-soal yang diberikan serta memberikan penguatan materi yang dibahas.
 - b. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.
3. Penutup
- a. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b. Guru memberikan penugasan dan akhirnya ditutup dengan doa.

Pertemuan II (Kamis, 14 Februari 2013)

1. Pendahuluan
 - a. Memberi salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
 - b. Guru mereview materi yang telah disampaikan sebelumnya dan menjelaskan secara singkat kompetensi serta pokok-pokok materi yang harus dicapai oleh siswa sebagai bentuk hasil belajar.
 - c. Apersepsi materi: guru menjelaskan gambaran sepintas tentang materi yang akan dibahas.
2. Kegiatan inti
 - 2.1.EKSPLORASI
 - a. Guru menyampaikan bab lanjutan dari materi “Sejarah Berdirinya Daulah Umayyah” dengan menggunakan media

multimedia interaktif flash yang ditampilkan pada layar LCD.

- b. Mengajukan para siswa untuk memperhatikan dan meresume apa yang disampaikan dan ditampilkan oleh guru.
- c. Membacakan soal-soal evaluasi terkait materi yang telah disampaikan dan mengajukan siswa untuk mengerjakannya dengan baik.

2.2.ELABORASI

- a. Para siswa menyimak penjelasan guru sambil meresume.
- b. Menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi terkait materi yang telah dipelajari.

2.3.KONFIRMASI

- a. Guru bertanya jawab dengan siswa meluruskan jawaban dari soal-soal evaluasi yang telah dikerjakan.
- b. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.

3. Penutup

- a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru melakukan penilaian dan doa penutup.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil penerapan tindakan pada siklus I, terjadi perbedaan hasil pembelajaran antara pelaksanaan siklus I dan pre tes. Guru yang sebelum pelaksanaan pre tes melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, bercerita serta diskusi tanpa media multimedia flash ini secara langsung diakui oleh pengajar SKI kurang membuat semangat dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa mengantuk dan kurang terkondisikan. Ini juga disebabkan jam pelajaran yang dimulai setelah istirahat di mana siswa dalam kondisi setelah makan dan lelah.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, penerapan pembelajaran SKI menggunakan media multimedia flash yang dilakukan oleh guru dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa. Teknik pembelajaran ini merupakan suasana baru karena tidak pernah sama sekali dilakukan sebelumnya.

Dalam pertemuan pertama di siklus I ini siswa yang hadir di kelas sebanyak 29 siswa dari jumlah total 35 siswa. Materi kali ini adalah "Sejarah Berdirinya Daulah Umayyah". Di pertemuan ini terjadi perubahan kondisi belajar siswa yang cukup signifikan. Sebelum dilaksanakannya tindakan, pembelajaran terkesan membosankan dan siswa kurang antusias mengikuti pelajaran. Ini sudah dibuktikan sendiri oleh Ibu Rohmatun Inayah, S.Ag selama mengajar SKI. Namun sejak

diterapkan teknik pembelajaran menggunakan media multimedia flash, mayoritas siswa VII K antusias dalam belajar dan cukup aktif dalam berinteraksi dengan guru. Sekitar 90 % siswa di dalam kelas terfokus pada layar LCD di depan kelas dengan tenang dan fokus. Berikut tabel perilaku siswa VII K pada siklus I pertemuan pertama :

FORMAT PRILAKU SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

Hari / tanggal : Kamis / 7 Februari 2013

Jam : 10.00 – 11.30

JENIS PRILAKU	INDIKATOR	NILAI			
		4	3	2	1
Antusias	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi ▪ Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas ▪ Berusaha mengerjakan semua tugas dalam waktu yang ditentukan 		✓	✓	
Keceriaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tampak gembira dan senang selama mengikuti pelajaran ▪ Roman muka tampak berseri-seri dalam mengerjakan tugas 		✓	✓	
Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajukan pertanyaan pada guru bila tidak mengerti 			✓	

Tabel (4.11)

Catatan :

Keterangan : 4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Pada pertemuan ke-dua tanggal 14 Februari 2013 siswa yang hadir di kelas sebanyak 30 siswa. Keadaan siswa dalam pertemuan kali ini cukup fokus dalam menerima pelajaran. Pelajaran kali ini dimulai dengan efektif pada jam ke-dua karena jam pertama pelajaran diadakan penilaian lomba Adiwiyata yang diselenggarakan oleh sekolah. Seperti pertemuan pertama, penyampaian materi dilakukan oleh guru praktikan (peneliti) melalui media multimedia flash lewat layar LCD di depan kelas. Metode pembelajaran yang digunakan guru praktikan dalam menyampaikan materi pelajaran adalah ceramah dan resitasi. Materi pembelajarannya masih tetap seperti pertemuan pertama yaitu “Sejarah Berdirinya Daulah Umayyah” namun pada sub bab yang berikutnya. Situasi siswa di kelas dalam belajar mengalami peningkatan yang cukup baik. Berikut tabel perilaku siswa VII K pada siklus I pertemuan pertama :

FORMAT PRILAKU SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

Hari / tanggal : Kamis / 14 Februari 2013

Jam : 10.40 – 11.30

JENIS PRILAKU	INDIKATOR	NILAI			
		4	3	2	1
Antusias	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi ▪ Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas ▪ Berusaha mengerjakan semua tugas dalam waktu yang ditentukan 		✓		
Keceriaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tampak gembira dan senang selama mengikuti pelajaran 		✓		

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Roman muka tanpak berseri-seri dalam mengerjakan tugas 			✓	
Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajukan pertanyaan pada guru bila tidak mengerti 		✓		

Tabel (4.12)

Catatan :

Keterangan :4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Pada akhir pelajaran yang menyisakan waktu sekitar 20 menit diadakan evaluasi atau post tes siklus I terkait materi sejarah berdirinya Daulah Umayyah yang telah disampaikan. Berikut adalah tabel nilai dari hasil evaluasi yang diadakan pada pelaksanaan siklus I.

Hasil pos tes siklus I

No	Nomor Induk	Nama	Nilai Postes
1	21249	LAILATUL FITRIYAH	100
2	21261	LANA NAJMA FAIRUZA	100
3	21267	MAHARANI FAHIMA DINI	-
4	21273	MAHFUDZOH DIYANATI	90
5	21279	MU'AMMARIN ROSIKHUNA ILMA	-

6	21285	MUHIBBATUL LUBABAH	80
7	21291	NABILA MEITA SALSABILAH	70
8	21297	NAFIAH WACHIDLATUL JANNAH	100
9	21303	NAVIDATUL VINDI RISWANTO	90
10		NAILA PUTRI DITA AULIA	90
11	21309	NAJWAN NUFUS	100
12	21315	NANDA LIA ROIYA MAULIA	100
13	21321	NANDA MILENIA SAIFUDDIN	70
14	21327	NOVITA ANINDA VIANKA	100
15	21333	NUR AFIDATUS SOFIYAH CH	90
16	21339	NUR LAILIS SA'ADAH	60
17	21345	PERMATA AYU NUGRAHANING G.	90
18	21351	PUPUT INDAH DWI RAHMAWATI	100
19	21357	PUTRI ZIHA NABIHA	80
20	21363	RAHMA KHOIRUN NISA' KAMILATI	100
21	21369	ROUDHOTUL AKHFA	90
22	21375	ROUDHOTUL ISLAMİYAH	-

23	21381	SALMA AISYAH SABRINA	100
24	21387	SARAH MARDLIYAH APRILIA	100
25	21393	SAYYIDAH MUFIDATUNNISA'	-
26	21399	SHAFFA NAJMA AULIYA	-
27	21405	SHOFIA FUADAH	100
28	21409	SITI FAKHRIYYA JIHAN MUNA	70
29	21413	SITI HUMAIRO'	100
30	21417	UFFI NOVITASARI	100
31	21421	UMMI AZIZAH FATAHILLAH	80
32	21425	VINA RAHMATUL UMMAH	100
33	21429	ZANUBA ARIFAH CHAAFSOH	80
34	21433	ISTAFTIHUL UNAILAH FAZ	100
35	21213	INDAH KUMALA	50

Tabel (4.13)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa lebih dari 90% siswa kelas VII K berhasil mencapai hasil evaluasi yang memuaskan yaitu di atas standar kelulusan. KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) untuk materi/ KD (Kompetensi Dasar) yang diujikan "*Menceritakan sejarah berdirinya Daulah Umaiyyah*" yaitu sebesar 55,5. Dari 30

siswa yang hadir dan mengikuti tes, ada satu siswa yang masih mendapat nilai di bawah standar kelulusan yaitu Indah Kumala dengan nilai 50.

Secara prosentase, siswa yang lulus sebesar 93,33 % sedangkan yang tidak lulus sebesar 6,67 %. Dan nilai rata-rata kelas meningkat mencapai 89,33.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang didapatkan selama siklus I yaitu dua pertemuan, didapatkan peningkatan perilaku belajar dan hasil belajar siswa. Pada sisi antusias belajar, mayoritas siswa sekitar 80 % mengikuti pelajaran dengan fokus dan nampak lebih bersemangat. Penerapan tehnik pembelajaran multimedia flash telah terbukti memberikan warna baru dalam pembelajaran SKI di kelas VII K.

Walaupun dalam tindakan pada siklus I ini telah mendapatkan hasil belajar yang meningkat cukup signifikan dari hasil pre tes, bukan berarti tidak ada tindakan selanjutnya. Harus ada siklus berikutnya sebagai tindak lanjut demi pembenahan dari kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Selain itu juga untuk memantapkan konsistensi pembelajaran berbasis multimedia flash dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII-K pada materi perkembangan Islam masa Bani Umayyah mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).

4. Siklus ke Dua

a. Perencanaan

Pada rencana tindakan siklus II ini peneliti tetap menerapkan pembelajaran berbasis multimedia flash dalam menyampaikan materi SKI selanjutnya. Pelaksanaan pada siklus ini tetap dilaksanakan dua kali pertemuan. Seharusnya satu kali pertemuan saja cukup, namun dikhawatirkan jam pelajaran yang tidak efektif dikarenakan di sekolah sedang bertepatan dengan agenda lomba Adiwiyata.

Menindak lanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus I, maka peneliti berupaya melakukan perbaikan pada media dan proses pembelajaran. Siklus ini terdiri dari materi yang sama yaitu dari SK *“Memahami Perkembangan Islam Pada Masa Bani Umayyah”* namun dengan KD yang ke-dua yaitu *“Mendeskripsikan Perkembangan Kebudayaan/ Peradaban Islam Pada Masa Bani Umayyah”*.

Bertolak dari hasil tindakan dari siklus I di mana ada satu siswa yang masih belum lulus, maka dalam siklus ini akan dilakukan perbaikan dengan harapan tidak ada satu siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Kelulusan Minimum). Namun target yang utama adalah mempertahankan hasil dari siklus I yaitu lebih dari 50% siswa mendapatkan nilai di atas KKM.

Sebelum siklus II dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran
- 2) Memperbaiki isi dan tampilan dari media multimedia flash agar lebih memiliki daya tarik untuk semangat belajar siswa.
- 3) Mempersiapkan sumber materi, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- 4) Membuat langkah-langkah pembelajaran yang meliputi :

1. Pendahuluan

- a. Memberi salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru mengaplikasikan media multimedia flash yang akan dibahas.
- c. Guru mereview materi yang telah disampaikan sebelumnya dan menjelaskan secara singkat kompetensi serta pokok-pokok materi yang harus dicapai oleh siswa.
- d. Apersepsi materi: gambaran sedikit tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan inti

- a. Guru menyampaikan materi tentang sejarah kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah melalui media multimedia flash yang ditampilkan pada layar LCD di depan kelas.

- b. Siswa memperhatikan dan meresume materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.
- d. Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi materi.

3. Penutup

- a. Guru menyimpulkan secara jelas tentang pokok bahasan yang telah di pelajari.
- b. Guru memberikan tugas rumah dan menutup pelajaran dengan doa.

b. Pelaksanaan

Seperti halnya dalam siklus I, pelaksanaan siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan. Penelitian siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2013 dan 28 Februari 2013. Dilakukan pada jam pelajaran 5 & 6 yaitu pukul 10.00 – 11.20. Adapun pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut :

Pertemuan I (Kamis 21 Februari 2013)

1. Pendahuluan

- a. Memberi salam, berdoa dan mengabsen.
- b. Guru mereview materi yang telah disampaikan sebelumnya dan menjelaskan secara singkat kompetensi serta pokok-pokok materi yang harus dicapai oleh siswa.

- c. Apersepsi materi : sedikit gambaran tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan inti

2.1.EKSPLORASI

- a. Guru menyampaikan materi sejarah kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umayyah melalui media multimedia flash.

2.2.ELABORASI

- a. Siswa mencatat/ meresume materi yang disampaikan oleh guru.

2.3.KONFIRMASI

- a. Guru bertanya jawab dengan siswa meluruskan pemahaman tentang materi yang disampaikan.

3. Penutup

- a. Guru menyimpulkan tentang pokok bahasan yang telah disampaikan.
- b. Guru memberikan penugasan dan mengakhiri pelajaran dengan doa.

Pertemuan II (Kamis 28 Februari 2013)

1. Pendahuluan

- a. Memberi salam, berdoa dan mengabsen.

- b. Guru mereview materi yang telah disampaikan sebelumnya dan menjelaskan secara singkat kompetensi serta pokok-pokok materi yang harus dicapai oleh siswa.
- c. Apersepsi materi : sedikit gambaran tentang materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan inti

2.1.EKSPLORASI

- a. Guru menyampaikan materi sejarah kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umayyah melalui media multimedia flash.

2.2.ELABORASI

- a. Siswa mencatat/ meresume materi yang disampaikan oleh guru
- b. Siswa mengkoreksi secara silang hasil jawaban dari LKS (Lembar Kerja Siswa)
- c. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

2.3.KONFIRMASI

- a. Guru berinteraksi dengan siswa meluruskan jawaban dari soal evaluasi.
- b. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan.

3. Penutup

- a. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan.

b. Guru menutup pelajaran dengan doa.

c. Pengamatan

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dan nampak senang dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Pada pertemuan I siklus II ini pelaksanaan tindakan mulai dilaksanakan pada jam ke-dua pelajaran karena jam pertama diadakan kegiatan penilaian lomba Adiwiyata oleh pihak sekolah. Pada proses pembelajaran fakta membuktikan bahwa sebagian besar siswa saling berebut dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Beberapa siswa yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan pun selalu mampu menjawabnya dengan baik. Berikut tabel format prilaku siswa siklus II pertemuan I :

FORMAT PRILAKU SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

Hari / tanggal : Kamis / 21 Februari 2013

Jam : 10.00 – 11.30

JENIS PRILAKU	INDIKATOR	NILAI			
		4	3	2	1
Antusias	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi ▪ Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas ▪ Berusaha mengerjakan semua tugas dalam waktu yang ditentukan 		✓		
Keceriaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tampak gembira dan senang selama mengikuti pelajaran 	✓			

	▪ Roman muka tanpak berseri-seri dalam mengerjakan tugas			✓	
Kreativitas	▪ Mengajukan pertanyaan pada guru bila tidak mengerti		✓		

Tabel (4.14)

Catatan :

Keterangan : 4 = baik sekali
 3 = baik
 2 = cukup
 1 = kurang

Sedangkan hasil pengamatan tentang situasi belajar di kelas dari pertemuan II di siklus II didapat beberapa perubahan. Dalam hal antusiasme belajar, mereka nampak ceria dan menikmati jalannya pembelajaran. Namun dalam hal pengerjaan tugas-tugas sebagian besar dari mereka kurang semangat karena mereka beralasan lelah akibat banyak kegiatan yang diadakan di sekolah. Untuk keaktifan mereka dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dapat dikatakan sangat baik. Ini ditandai dengan beberapa siswa yang silih berganti melontarkan pertanyaan dari materi yang kurang difahami. Sedangkan setiap siswa yang ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan selalu berhasil menjawabnya dengan baik. Berikut ini adalah tabel format prilaku siswa pada siklus II pertemuan II :

FORMAT PRILAKU SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

Hari / tanggal : Kamis / 28 Februari 2013

Jam : 10.00 – 11.30

JENIS PRILAKU	INDIKATOR	NILAI			
		4	3	2	1
Antusias	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi ▪ Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas ▪ Berusaha mengerjakan semua tugas dalam waktu yang ditentukan 	✓	✓	✓	
Keceriaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tampak gembira dan senang selama mengikuti pelajaran ▪ Roman muka tampak berseri-seri dalam mengerjakan tugas 	✓		✓	
Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajukan pertanyaan pada guru bila tidak mengerti 	✓			

Tabel (4.15)

Catatan :

Keterangan : 4 = baik sekali
 3 = baik
 2 = cukup
 1 = kurang

Sedangkan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan pada siklus II ini, di akhir pelajaran diadakan evaluasi. Tes ini sekaligus sebagai post tes dari tindakan siklus II untuk mengukur prestasi siswa dalam penguasaan materi. Berikut adalah tabel hasil tes yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan ke-dua :

Hasil pos tes siklus II

No	Nomor Induk	Nama	Nilai Postes
1	21249	LAILATUL FITRIYAH	70
2	21261	LANA NAJMA FAIRUZA	80
3	21267	MAHARANI FAHIMA DINI	-
4	21273	MAHFUDZOH DIYANATI	80
5	21279	MU'AMMARIN ROSIKHUNA ILMA	-
6	21285	MUHIBBATUL LUBABAH	100
7	21291	NABILA MEITA SALSABILAH	90
8	21297	NAFIAH WACHIDLATUL JANNAH	70
9	21303	NAVIDATUL VINDI RISWANTO	60
10		NAILA PUTRI DITA AULIA	70
11	21309	NAJWAN NUFUS	60
12	21315	NANDA LIA ROIYA MAULIA	90
13	21321	NANDA MILENIA SAIFUDDIN	
14	21327	NOVITA ANINDA VIANKA	90

15	21333	NUR AFIDATUS SOFIYAH CH	70
16	21339	NUR LAILIS SA'ADAH	70
17	21345	PERMATA AYU NUGRAHANING G.	70
18	21351	PUPUT INDAH DWI RAHMAWATI	90
19	21357	PUTRI ZIHA NABIHA	70
20	21363	RAHMA KHOIRUN NISA' KAMILATI	100
21	21369	ROUDHOTUL AKHFA	80
22	21375	ROUDHOTUL ISLAMIYAH	-
23	21381	SALMA AISYAH SABRINA	100
24	21387	SARAH MARDLIYAH APRILIA	
25	21393	SAYYIDAH MUFIDATUNNISA'	80
26	21399	SHAFFA NAJMA AULIYA	40
27	21405	SHOFIA FUADAH	100
28	21409	SITI FAKHRIYYA JIHAN MUNA	
29	21413	SITI HUMAIRO'	60
30	21417	UFFI NOVITASARI	80
31	21421	UMMI AZIZAH FATAHILLAH	50

32	21425	VINA RAHMATUL UMMAH	90
33	21429	ZANUBA ARIFAH CHAAFSOH	90
34	21433	ISTAFTIHUL UNAILAH FAZ	80
35	21213	INDAH KUMALA	50

Tabel (4.16)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa lebih dari 89% siswa berhasil mencapai hasil di atas standar kelulusan. Di mana KKM dari KD (kompetensi dasar) yang diujikan yaitu “*Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa bani umayyah*” adalah sebesar 55,5. Dari 29 siswa yang hadir dan mengikuti tes, terdapat tiga siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah standar kelulusan. Secara prosentase, siswa yang lulus sebesar 89,66 % sedangkan yang tidak lulus sebesar 10,34 %. Dan nilai rata-rata kelas mencapai 76,90.

Untuk lebih mendapatkan gambaran kualitatif secara lebih dalam terhadap penerapan multimedia interaktif, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang sudah ditetapkan sebagai informan. Hasil wawancara adalah sebagai berikut, terhadap pertanyaan :

1. ”Bagaimana pendapat kalian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru SKI selama ini ?”
2. “Apakah sudah pernah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif ?”
3. “Menurut kamu apakah dengan multimedia interaktif dalam pembelajaran SKI dapat memotivasi belajar ?”

Lana Najma salah seorang siswa yang mempunyai nilai tinggi mengatakan :

1. Bu Iin selama ini mengajar dengan ceramah dan bercerita saja. Saya pernah mengantuk.
2. Pelajaran SKI selama ini belum pernah pakai multimedia interaktif pak.
3. Iya pak, saya lebih senang karena banyak gambarnya.⁴⁰

Lailatul Fitriyah salah satu siswa yang mempunyai nilai sedang mengatakan:

1. Selama ini Bu Iin mengajarnya dengan ceramah, bercerita pak.
2. Belum pernah SKI pakai multimedia di layar LCD pak.
3. Kalau belajar pakai multimedia saya lebih bersemangat pak.⁴¹

Kemudian Indah Kumala salah satu siswi lain di kelas VII K mengatakan :

1. Selama ini Bu Iin mengajarnya hanya berceramah kadang-kadang.
2. Bu Iin mengajarnya gak pernah pakai LCD (multimedia) pak.
3. Pelajaran lebih enak pakai LCD multimedia pak bisa menambah motivasi saya belajar.⁴²

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Lana Najma, salah siswa kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang yang memiliki nilai tinggi, pada tanggal 1 Maret 2013.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Lailatul Fitriyah, salah satu siswa kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang yang memiliki nilai cukup, pada tanggal 1 Maret 2013.

d. Refleksi

Pada tindakan pembelajaran di siklus II, tidak terdapat permasalahan dalam perumusan perencanaan pembelajaran. jadwal pembelajaran yang telah direncanakan tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan di lapangan. Kekurangan-kekurangan seperti media pembelajaran maupun metode pembelajaran yang kurang sempurna pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II ini.

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran berbasis multimedia flash dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang. Maka didapat hasil yang sesuai harapan. Dalam tindakan selama dua siklus, situasi belajar dan nilai tes yang didapat siswa cenderung lebih baik daripada sebelum diadakannya tindakan.

⁴² Hasil wawancara dengan Indah Kumala, salah satu siswa kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang yang memiliki nilai kurang, pada tanggal 1 Maret 2013

BAB V

PEMBAHASAN

Penerapan tehnik pembelajaran multimedia flash kepada siswa kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang dilaksanakan untuk mengetahui dampaknya dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Dari pengamatan peneliti sebelum penelitian dilakukan kepada kondisi belajar siswa VII K dalam mata pelajaran SKI, ditemukan fakta bahwa semangat belajar mereka sangatlah lemah dan antusiasme mengikuti pelajaran SKI lebih rendah daripada mata pelajaran yang lain. Hal ini diungkapkan secara langsung oleh guru mata pelajaran SKI yaitu Ibu Rohmatun Inayah,S.Ag. Setelah dilaksanakannya pre tes, memang terbukti bahwa kemampuan penguasaan materi dari siswa kelas VII K masih rendah karena lebih dari 50 % siswa mendapatkan nilai di bawah standar.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai tanggal 7 Februari 2013 hingga tanggal 28 Februari 2013 selama 2 siklus yang di dalamnya ada 4 kali pertemuan. Ini dilaksanakan pada setiap hari jum'at jam pelajaran ke-5 dan ke-6 dikelas VII K MTsN Tambakberas Jombang.

Beranjak dari rumusan masalah di atas maka pembahasan analisis kali ini akan di fokuskan pada :

}

A. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Flash Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI

Proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif flash dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Dalam pelaksanaannya, pertama tama peneliti melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti yaitu siswa kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang. Kemudian peneliti melakukan perencanaan pembelajaran bekerjasama dengan guru SKI yang bersangkutan dengan membicarakan tentang tehnik pembelajaran multimedia interaktif flash yang akan digunakan. Peneliti bekerjasama dengan guru mempersiapkan bahan materi yang akan digunakan pada multimedia sekaligus menyiapkan metode pembelajaran apa yang akan diterapkan dikelas.

Di samping itu peneliti bekerjasama dengan guru menyusun RPP sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran agar lebih terorganisir dan spesifik. Lalu masuk pelaksanaan pre tes, sebagai acuan nilai awal sebelum tindakan dilakukan. Setelah selesai pre tes, maka waktunya tindakan penelitian dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan tahap refleksi.

Sebelum masuk pada siklus pertama, peneliti mendesain dan merancang sendiri media multimedia interaktif flash yang materinya diambil dari buku paket pegangan guru. Media flash dirancang sedemikian rupa dengan dilengkapi animasi dan audio yang membuat nyaman siswa untuk belajar.

Pada siklus pertama, peneliti membuat perencanaan tindakan yang disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan dan alokasi waktu yang dibutuhkan. Pada tahap pelaksanaan, siswa cukup antusias dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Pembelajaran yang sudah direncanakan memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran. Tingkat antusiasme para siswa dalam pembelajaran dibuktikan dengan mayoritas siswa yang terfokus melihat media pada layar LCD di depan kelas. Media pembelajaran yang dipakai ini memang belum pernah diterapkan sebelumnya sehingga membuat siswa merasakan pengalaman baru dalam belajar di kelas.

Dalam pelaksanaan pada siklus I ini diadakan dua kali pertemuan. Pada setiap pertemuannya tentunya menerapkan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif. Materi yang disampaikan pada siklus I adalah “Sejarah berdirinya Daulah Umayyah”. Pada pertemuan pertama pembelajaran yang sudah dirancang oleh peneliti dibantu guru dilakukan dengan cukup baik tanpa ada kendala yang berarti. Pelajaran dimulai dengan apersepsi dari guru dan komunikasi singkat guru menanyakan kabar para siswa.

Setelah itu masuk pada inti pelajaran, guru menerapkan pembelajaran dengan media multimedia interaktif flash. Guru juga membagikan file media multimedia interaktif flashnya kepada para siswa yang menggunakan laptop di kelas. Metode yang diterapkan guru dalam menyampaikan pelajaran adalah dengan berceramah dan resitasi. Dalam proses penyampaian materi, guru

menjelaskan materi dengan berpijak dari media multimedia flash yang ada di depan kelas. Dalam media diberikan tanda-tanda atau warna unik di bagian materi yang kiranya penting untuk diingat. Para siswa memiliki tugas mencatat dan membuat ringkasan dari materi yang ada pada LCD di depan kelas. Hal ini tentunya membuat para siswa cepat menangkap pesan penting dari bagian-bagian materi yang disampaikan. Pada pelaksanaan pada pertemuan ke-dua juga diterapkan metode yang sama dan juga menggunakan media multimedia interaktif flash. materi yang disampaikan adalah tetap dalam cakupan KD (Kompetensi Dasar) *Sejarah Berdirinya Daulah Umayyah* namun masuk pada sub bab yang selanjutnya.

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran pada siklus I, peneliti menemukan banyak perubahan yang terjadi pada siswa. Jika melihat dari hasil pre tes yang mengecewakan dan semangat siswa yang cukup rendah sebelum dilaksanakannya penelitian, setelah penerapan siklus I ini terjadi perubahan yang signifikan. Siswa nampak antusias dan fokus dalam menerima pelajaran. Dan dari hasil tes setelah melewati dua pertemuan, para siswa mendapatkan nilai yang meningkat drastis dibandingkan hasil nilai pre tes. Didapatkan satu siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar yaitu Indah Kumala.

Pada pertemuan siklus kedua, peneliti memperbaiki rancangan desain pembelajaran agar lebih menarik dan menambah materi yang perlu ditambahkan. Pelaksanaan pada siklus II dilakukan dengan dua kali pertemuan. Materi yang disampaikan pada siklus ini adalah KD (Kompetensi Dasar) yang

selanjutnya yaitu “*Mendeskripsikan Perkembangan Kebudayaan/ Peradaban Islam Pada Masa Bani Umayyah*”.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dimulai dengan mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang. Pertama-tama guru melakukan apersepsi dan bertanya tentang keadaan para siswa seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya. Selanjutnya masuk kegiatan inti yaitu kegiatan pembelajaran yang tetap menerapkan media multimedia interaktif flash. Guru juga membagikan file media multimedia interaktif flashnya kepada para siswa yang menggunakan laptop di kelas seperti pada pelaksanaan siklus I. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, resitasi dan penugasan. Di siklus II ini guru memberikan penugasan berupa mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) terkait dengan materi yang dipelajari. Pada akhir pertemuan ke-dua di siklus II diadakan tes akhir untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan menggunakan media multimedia interaktif flash.

Hasil pengamatan di siklus II ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif untuk bertanya ketika belum faham dan cepat tanggap dalam berinteraksi dengan guru untuk menjawab beberapa pertanyaan yang dilontarkan. Setiap siswa yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari guru berhasil menjawabnya dengan baik dan benar. Namun di sisi lain, para siswa kurang bersemangat dalam mengikuti tes karena mereka beralasan sudah terlalu sering dilakukan tes pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan multimedia interaktif flash. Adapun keberhasilan tersebut dapat dilihat pada meningkatnya nilai dari pre tes hingga pos tes siklus II. Berikut beberapa indikator keberhasilannya yaitu:

1. Selama pembelajaran berlangsung siswa nampak fokus, antusias dan nyaman. Hal ini dapat dilihat dari pandangan mereka yang selalu tampak serius dan senang dalam menyimak dan meresume materi yang diberikan oleh guru.
2. Siswa cepat menangkap inti dari materi yang diajarkan. Hal ini dapat diketahui melalui kemampuan mereka menjawab dengan cepat dan tepat pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.
3. Siswa menikmati pelajaran karena mendapatkan pengalaman baru dalam belajar SKI karena selama ini guru tidak pernah sama sekali menerapkan media multimedia interaktif flash melalui layar LCD di depan kelas.
4. Hasil nilai yang siswa dapatkan lebih baik dan nilai rata-rata kelas selalu berada cukup jauh dari standar kelulusan minimum atau KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) dari setiap siklus yang telah dilalui.
5. Hasil kuisioner yang disebarkan kepada para siswa di kelas terkait efektifitas media pembelajaran multimedia flash yang diterapkan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Salah satu pertanyaan yakni “apakah pelajaran dengan media multimedia interaktif melalui layar LCD

lebih membuat anda cepat memahami materi SKI yang disampaikan?”, para siswa yang menjawab iya adalah sebesar 64 %.

B. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Pembelajaran Berbasis Multimedia Flash Pada Mata Pelajaran SKI

Sebelum tindakan penelitian dilaksanakan, diadakan pre tes untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi SKI yang telah didapatkan sebelumnya. Setelah pre tes dilaksanakan, didapatkan hasil yang mengecewakan. Lebih dari 50% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Kelulusan Minimum). Nilai rata-rata kelas mencapai 57,94 dimana ini berada di bawah standar. KKM dari KD (Kompetensi Dasar) yang diujikan adalah sebesar 66,7.

Setelah proses pre tes, maka dilaksanakan tindakan penelitian yaitu menerapkan pembelajaran SKI menggunakan media multimedia flash. Pada siklus I, sejak pertemuan pertama diterapkannya media ini dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan resitasi, terlihat kondisi belajar siswa berbeda dengan sebelumnya. Mereka tampak antusias dan fokus dalam menyimak materi yang disampaikan. Hal ini jelas media pembelajaran multimedia flash memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Memang tidak pernah sama sekali sebelumnya diterapkan media pembelajaran seperti ini sehingga suasana belajar siswa memiliki nuansa yang baru.

Hasil pengamatan kondisi belajar siswa pada siklus I, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa siswa lebih antusias dan lebih memiliki motivasi dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari tabel pengamatan yang ada pada hasil penelitian di bab IV. Sedangkan untuk hasil belajar mereka dari tes yang dilaksanakan pada akhir siklus I menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dari hasil pre tes sebelumnya. Hasil pre tes menunjukkan bahwa dari 29 siswa yang hadir di kelas dan mengikuti tes, hanya ada 12 siswa atau secara prosentase sebesar 41,38% yang mendapatkan nilai di atas KKM. Sedangkan nilai rata-rata kelas hanya sebesar 57,94. Pada pos tes siklus I menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik. Dari 30 siswa yang hadir di kelas dan mengikuti tes, sebanyak 29 siswa atau secara prosentase sebesar 93,33% siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Sedangkan nilai rata-rata kelas adalah 89,33.

Kemudian dilanjutkan pada hasil pengamatan kondisi belajar siswa di kelas dan hasil belajar siswa pada siklus II. Kondisi belajar siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II meningkat pada sisi keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Para siswa dengan cepat tanggap segera bertanya pada guru tentang materi yang belum difahami. Di samping itu para siswa juga berebut menjawab pertanyaan dari guru saat guru melontarkan pertanyaan. Dan untuk beberapa siswa yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan mereka dapat menjawab dengan baik dan tepat. Antusiasme dan fokus belajar mereka juga masih stabil seperti pada pertemuan di siklus I.

Untuk hasil pos tes dari siklus II didapatkan hasil yang cukup baik walau terjadi sedikit penurunan dibanding hasil dari siklus I. Dari 29 siswa yang hadir di kelas dan mengikuti tes, terdapat 26 siswa atau secara prosentase sebesar 89,66% yang mendapatkan nilai di atas standar KKM. Sedangkan nilai rata-rata kelas adalah sebesar 76,90.

Hasil belajar atau nilai yang didapatkan siswa dari mulai pre tes hingga pos tes siklus II dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Ini dapat ditandai dari sebelum diterapkannya media multimedia flash dalam pembelajaran yaitu didapat dari nilai pre tes yang mengecewakan. Jumlah siswa yang nilainya tidak mencapai standar KKM sebanyak 17 siswa atau 58,62% dari 29 siswa yang mengikuti tes. Namun setelah diterapkannya pembelajaran berbasis multimedia flash terjadi peningkatan yang drastis. Pada pos tes yang dilaksanakan di akhir siklus I siswa yang nilainya tidak mencapai standar KKM hanya satu orang saja. Kemudian dari hasil pos tes yang dilakukan pada akhir siklus II didapati siswa yang nilainya tidak mencapai standar KKM berjumlah tiga orang. Dari data yang telah didapatkan dan dianalisa membuktikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis multimedia flash pada mata pelajaran SKI mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang.

Dari hasil kuisioner tentang pembelajaran menggunakan multimedia flash yang disebarkan kepada semua siswa kelas VII K yang berada di kelas menghasilkan beberapa kesimpulan di antaranya :

}

1. Dari pertanyaan “*apakah dalam pembelajaran SKI selama ini pernah menggunakan media multimedia melalui layar LCD ?*”. Sebanyak 100% siswa menjawab tidak pernah.
2. Dari pertanyaan “*apakah pembelajaran dengan ceramah bercerita tanpa menggunakan media multimedia pada pada layar LCD paling tepat dalam pelajaran SKI ?*”. Sebanyak 72% dari 25 siswa yang hadir tidak menjawab iya tetapi kadang-kadang. Sedangkan sebesar 24% menjawab tidak dan sisanya 4% menjawab iya. Ini berarti metode ceramah bercerita bukanlah yang paling tepat dalam pelajaran SKI.
3. Dari pertanyaan “*apakah penggunaan layar LCD dengan pembelajaran multimedia flash dalam pembelajaran SKI lebih menyenangkan dan memotivasi belajar daripada sebelumnya?*”. Sebanyak 80% dari 25 siswa menjawab iya. Sedangkan sebesar 16% menjawab kadang-kadang dan sisanya 4% menjawab tidak. Ini berarti penggunaan media multimedia flash dalam pembelajaran SKI berpengaruh dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar mayoritas siswa.
4. Dari pertanyaan “*apakah anda setuju jika di setiap penyampaian materi pelajaran SKI selalu menggunakan media multimedia flash melalui layar LCD ?*”. Sebanyak 60% dari 25 siswa menjawab iya, sedangkan sisanya sebesar 40% menjawab tergantung. Ini membuktikan bahwa mayoritas siswa lebih senang dan nyaman jika pelajaran menggunakan media multimedia flash.

5. Dari pertanyaan “*apakah pelajaran dengan media multimedia flash melalui layar LCD lebih membuat anda cepat memahami materi SKI yang disampaikan?*”. Sebanyak 64% dari 25 siswa menjawab iya. Sementara 32% menjawab kadang-kadang dan sisanya sebesar 4% menjawab tidak. Dengan berpijak pada prosentase yang paling besar yaitu menjawab iya, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dapat lebih cepat memahami materi SKI yang disampaikan dengan menggunakan media multimedia flash.

Melihat hasil kuisioner di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran berbasis multimedia flash pada mata pelajaran SKI sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang.

Perkembangan hasil belajar & prosentase kelulusan siswa

No	Nama	Nilai Pretes	Nilai Postes siklus I	Nilai Postes siklus II
1	LAILATUL FITRIYAH	40	100	70
2	LANA NAJMA FAIRUZA	80	100	80
3	MAHARANI FAHIMA DINI	-	-	-
4	MAHFUDZOH DIYANATI	50	90	80
5	MU'AMMARIN ROSIKHUNA ILMA	-	-	-
6	MUHIBBATUL LUBABAH	80	80	100

}

7	NABILA MEITA SALSABILAH	50	70	90
8	NAFIAH WACHIDLATUL JANNAH	70	100	70
9	NAVIDATUL VINDI RISWANTO		90	60
10	NAILA PUTRI DITA AULIA		90	70
11	NAJWAN NUFUS	70	100	60
12	NANDA LIA ROIYA MAULIA	80	100	90
13	NANDA MILENIA SAIFUDDIN	30	70	
14	NOVITA ANINDA VIANKA	80	100	90
15	NUR AFIDATUS SOFIYAH CH	40	90	70
16	NUR LAILIS SA'ADAH	50	60	70
17	PERMATA AYU NUGRAHANING G.	90	90	70
18	PUPUT INDAH DWI RAHMAWATI	70	100	90
19	PUTRI ZIHA NABIHA	50	80	70
20	RAHMA KHOIRUN NISA' KAMILATI	60	100	100
21	ROUDHOTUL AKHFA	50	90	80
22	ROUDHOTUL ISLAMIAH	-	-	-
23	SALMA AISYAH SABRINA	30	100	100
24	SARAH MARDLIYAH APRILIA	70	100	
25	SAYYIDAH MUFIDATUNNISA'	70	-	80

26	SHAFFA NAJMA AULIYA	30	-	40
27	SHOFIA FUADAH	80	100	100
28	SITI FAKHRIYYA JIHAN MUNA	50	70	
29	SITI HUMAIRO'	50	100	60
30	UFFI NOVITASARI		100	80
31	UMMI AZIZAH FATAHILLAH	40	80	50
32	VINA RAHMATUL UMMAH	70	100	90
33	ZANUBA ARIFAH CHAAFSOH	50	80	90
34	ISTAFTIHUL UNAILAH FAZ	50	100	80
35	INDAH KUMALA	50	50	50
Nilai rata-rata kelas		57,94	89,33	76,90
KKM		66,7	55,5	55,5
Prosentase Siswa yang lulus		41,38 %	93,33 %	89,66 %

Tabel (5.1)

Walau mengalami sedikit penurunan hasil belajar, namun pembelajaran dikatakan berhasil karena prosentase kelulusan siswa mencapai lebih dari 80% selama dua siklus. Sedikit penurunan hasil belajar pada siklus II disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya yaitu terlalu banyaknya kegiatan yang diadakan oleh sekolah saat penelitian dilaksanakan. Hal ini sangat mempengaruhi kemampuan fisik siswa dalam kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan keluhan-keluhan siswa kepada pengajar saat pelajaran berlangsung.

}

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap pengajar pasti menemui permasalahan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Maka dari itu sebagai pengajar yang profesional pasti selalu berupaya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi demi terciptanya pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan semua uraian di atas, khususnya uraian bab IV dan bab V, peneliti menyampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses penelitian dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia flash pada mata pelajaran SKI dilakukan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan. Di mulai pada hari Kamis tanggal 7 Februari sampai dengan 28 Februari 2013. Peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan hal-hal yang terkait dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Setelah penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus, terjadi perubahan kondisi belajar maupun prestasi belajar siswa kelas VII K dalam pelajaran SKI. Terkait dengan kondisi belajar siswa sangat terlihat perubahan yang terjadi dari sebelum penelitian dan setelah penelitian dilaksanakan. Sebelum penerapan pembelajaran berbasis multimedia flash dilaksanakan nampak terlihat rendahnya antusias dan semangat belajar siswa saat pelajaran SKI. Ini juga diungkapkan langsung

oleh guru SKI yang bersangkutan yaitu Ibu Rohmatun Inayah, S.Ag. Namun setelah dilakukan penelitian selama empat pertemuan dalam dua siklus tingkat antusias dan semangat belajar siswa meningkat cukup signifikan. Ini dikarenakan siswa belum pernah sama sekali menerima pelajaran SKI di kelas menggunakan multimedia flash. Terkait dengan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai dari setiap tes di akhir siklus didapatkan peningkatan yang cukup drastis. Dari hasil pretes sebelum diterapkannya pembelajaran multimedia flash, sebanyak 29 siswa yang mengikuti tes hanya ada 12 siswa atau 41,38 % yang dinyatakan lulus. Sedangkan 58,62 % atau sebanyak 17 siswa lainnya dinyatakan tidak lulus. Nilai rata-rata kelas hanya 57,94 dan ini masih memiliki nilai di bawah KKM. Dari hasil pos tes siklus I, dari 30 siswa yang hadir dan mengikuti tes secara prosentase siswa yang lulus sebesar 93,33 % sedangkan yang tidak lulus sebesar 6,67 %. Dan nilai rata-rata kelas meningkat mencapai 89,33. Kemudian untuk hasil dari pos tes siklus II dari 29 siswa yang hadir dan mengikuti tes, terdapat tiga siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah standar kelulusan. Secara prosentase, siswa yang lulus sebesar 89,66 % sedangkan yang tidak lulus sebesar 10,34 %. Dan nilai rata-rata kelas mencapai 76,90.

3. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis multimedia flash pada mata pelajaran SKI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII K MTsN Tambakberas Jombang.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian tindakan kelas ini, di bawah ini terdapat beberapa saran yang disampaikan :

1. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, di antaranya :

a. Kepala lembaga pendidikan atau kepala sekolah

Semoga hasil penelitian ini bisa dipergunakan dan dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi guru

Penerapan multimedia flash pada pelajaran SKI ini dapat diterapkan kembali pada siswa dan penggunaannya dalam proses pembelajaran dilakukan secara konsisten agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tidak hanya bagi guru SKI saja, tetapi bagi guru mata pelajaran yang lain.

c. Bagi siswa

Agar siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Serta diharapkan mampu mengaktualisasi pengalaman belajar yang diperolehnya, dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan salah satu cara, supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

2. Seharusnya perlu adanya tindak lanjut dari hasil penelitian ini dari semua pihak yang bersangkutan, sebab hasil yang didapatkan adalah positif yaitu dapat berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu diharapkan ada sebuah tindakan dari sekolah yang dijadikan tempat penelitian ini untuk mengupayakan dan memaksimalkan sarana maupun teknologi yang ada guna memberikan inovasi baru dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi Sutopo, Ariesto. 2003. *Multimedia Interaktif Dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ma'ruf Asmani, Jamal. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV Citra Media.
- Muhaimin dkk. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyanta, St. 2009. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Murni, Wahid dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas pendidikan agama dan umum dari teori menuju praktik disertai contoh hasil penelitian*. Malang: UM Press.
- Muslich. Mansur. 2009. *Pelaksanaan PTK itu Mudah (classrom action research)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.

- Richard, Mayer. 2001. *Multimedia Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso, F.X. 2001. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryabarata, Sumadi. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, Muhammad & Mustofa, Arif. 2009. *Belajar & Pembelajaran :Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winkel,W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Wiratmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar hadir siswa selama penelitian

No	Nomor Induk	Nama	7 Feb 2013	14 Feb 2013	21 Feb 2013	28 Feb 2013
1	21249	LAILATUL FITRIYAH	✓	✓	✓	✓
2	21261	LANA NAJMA FAIRUZA	✓	✓	✓	✓
3	21267	MAHARANI FAHIMA DINI*				
4	21273	MAHFUDZOH DIYANATI	✓	✓	✓	✓
5	21279	MU'AMMARIN ROSIKHUNA ILMA*				
6	21285	MUHIBBATUL LUBABAH*	✓	✓	✓	✓
7	21291	NABILA MEITA SALSABILAH	✓	✓	✓	✓
8	21297	NAFIAH WACHIDLATUL JANNAH	✓	✓	✓	✓
9	21303	NAVIDATUL VINDI RISWANTO	S	✓	✓	✓
10		NAILA PUTRI DITA AULIA	✓	✓	✓	✓
11	21309	NAJWAN NUFUS	✓	✓	✓	✓
12	21315	NANDA LIA ROIYA MAULIA	✓	✓	✓	✓
13	21321	NANDA MILENIA SAIFUDDIN	✓	✓	✓	✓
14	21327	NOVITA ANINDA VIANKA	✓	✓	✓	S
15	21333	NUR AFIDATUS SOFIYAH CH	✓	✓	✓	✓
16	21339	NUR LAILIS SA'ADAH	✓	✓	✓	✓
17	21345	PERMATA AYU NUGRAHANING G.	✓	✓	✓	✓
18	21351	PUPUT INDAH DWI RAHMAWATI	✓	✓	✓	✓
19	21357	PUTRI ZIHA NABIHA	✓	✓	✓	✓
20	21363	RAHMA KHOIRUN NISA' KAMILATI	✓	✓	✓	✓
21	21369	ROUDHOTUL AKHFA	✓	✓	✓	✓
22	21375	ROUDHOTUL ISLAMIYAH*				
23	21381	SALMA AISYAH SABRINA	✓	✓	✓	✓
24	21387	SARAH MARDLIYAH APRILIA	✓	✓	✓	S
25	21393	SAYYIDAH MUFIDATUNNISA'	✓	✓	✓	✓

26	21399	SHAFFA NAJMA AULIYA	✓	S	✓	✓
27	21405	SHOFIA FUADAH	✓	✓	✓	✓
28	21409	SITI FAKHRIYYA JIHAN MUNA	✓	✓	✓	S
29	21413	SITI HUMAIRO'	✓	✓	✓	✓
30	21417	UFFI NOVITASARI	✓	✓	✓	✓
31	21421	UMMI AZIZAH FATAHILLAH	✓	✓	✓	✓
32	21425	VINA RAHMATUL UMMAH	✓	✓	✓	✓
33	21429	ZANUBA ARIFAH CHAAFSOH	✓	✓	✓	✓
34	21433	ISTAFTIHUL UNAILAH FAZ	✓	✓	✓	✓
35	21213	INDAH KUMALA	✓	✓	✓	✓

* = Siswa sudah keluar

INSTRUMEN PENELITIAN

1. INSTRUMEN RENCANA TINDAKAN

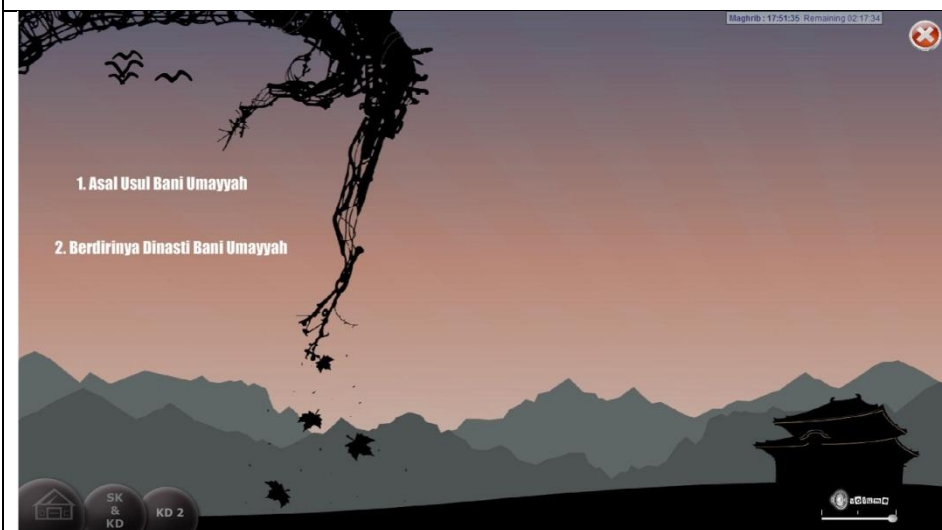
1.1.Silabus

1.2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

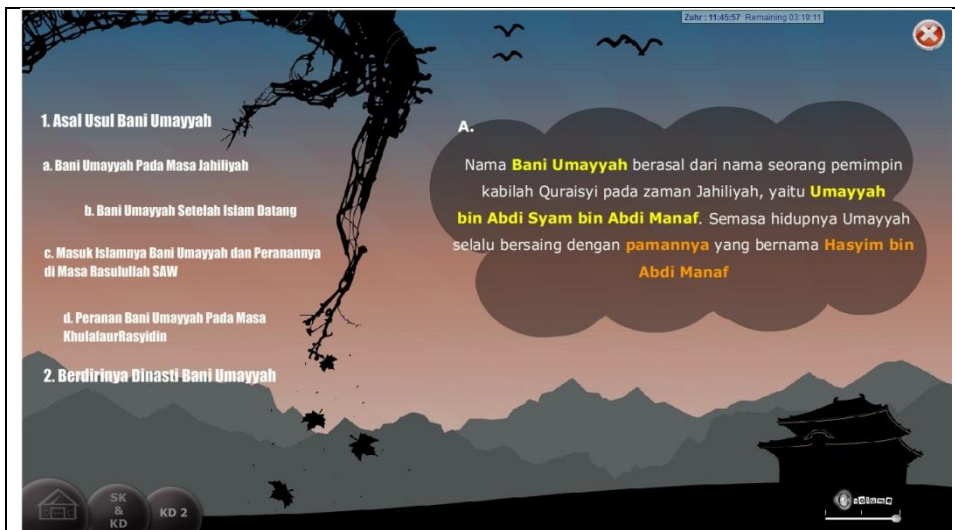
- **Screenshot Bahan Ajar Multimedia Flash**



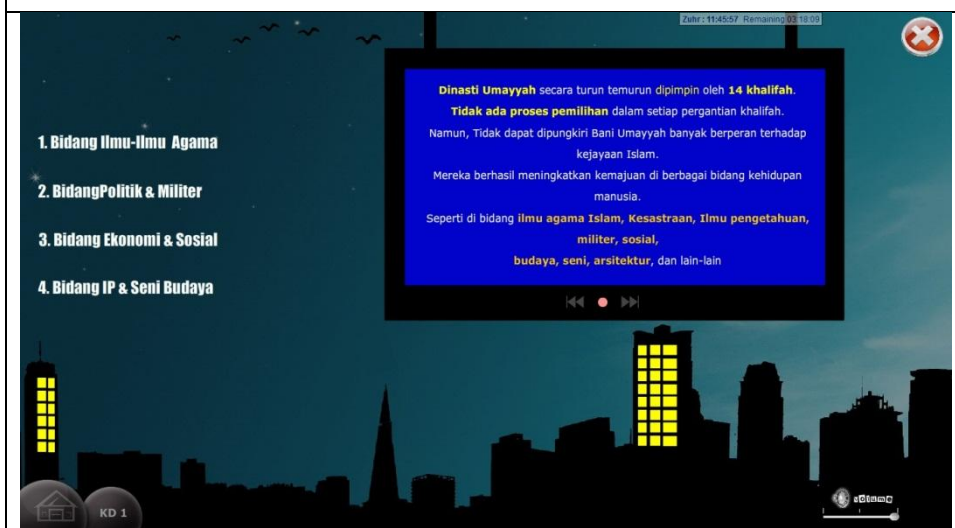
Tampilan Home media pembelajaran



Tampilan materi KD 1



Tampilan sub bab materi KD 1



Tampilan materi KD 2

A.

Nama **Bani Umayyah** berasal dari nama seorang pemimpin kabilah Quraisy pada zaman Jahiliyah, yaitu **Umayyah bin Abdi Syam bin Abdi Manaf**. Semasa hidupnya Umayyah selalu bersaing dengan **pamannya** yang bernama **Hasyim bin Abdi Manaf**

Tampilan isi sub bab materi KD 1

Dinasti Umayyah secara turun temurun dipimpin oleh **14 khalifah**.

Tidak ada proses pemilihan dalam setiap pergantian khalifah.

Namun, Tidak dapat dipungkiri Bani Umayyah banyak berperan terhadap kejayaan Islam.

Mereka berhasil meningkatkan kemajuan di berbagai bidang kehidupan manusia.

Seperti di bidang **ilmu agama Islam, Kesastraan, Ilmu pengetahuan, militer, sosial, budaya, seni, arsitektur**, dan lain-lain

Tampilan isi sub bab materi KD 1

2. INSTRUMEN PENGALIAN DATA

- **PANDUAN WAWANCARA**

A. Wawancara ini ditujukan kepada guru SKI

1. Bagaimana pembelajaran yang dilakukan selama ini ?
2. Apa yang Ibu lakukan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran SKI ?
3. Bagaimana menurut Ibu penggunaan multimedia flash dalam pembelajaran SKI?
4. Apakah Ibu sering menggunakan multimedia tersebut dalam setiap penyampaian materi pelajaran ?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan multimedia flash ?
6. Apakah dalam penggunaan multimedia flash yang dilakukan oleh Ibu dapat meningkatkan motivasi siswa?
7. Bagaimana respons siswa pada saat Ibu menggunakan multimedia flash dalam pembelajaran ?

B. Wawancara ditujukan kepada siswa

1. Bagaimana pendapat kalian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru SKI saat ini ?
2. Apakah sudah pernah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan multimedia flash ?
3. Menurut kalian apakah menggunakan multimedia flash dalam pembelajaran bisa membuat semangat belajar ?

- **ANGKET (untuk siswa)**

Tolong silanglah atau lingkarilah pilihan jawaban yang mewakili suara hatimu terkait dengan pembelajaran SKI selama ini.

Nama :

1. Apakah dalam pembelajaran SKI selama ini pernah menggunakan media multimedia melalui layar LCD ?
 - a. Pernah

- b. Jarang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah pembelajaran dengan ceramah bercerita tanpa menggunakan media multimedia pada layar LCD itu paling tepat dalam pelajaran SKI ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 3. Apakah penggunaan Layar LCD dengan pembelajaran multimedia flash dalam pembelajaran SKI lebih menyenangkan dan memotivasi belajar daripada pembelajaran sebelumnya ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 4. Apakah anda setuju jika di setiap penyampaian materi pelajaran SKI selalu menggunakan media multimedia flash melalui layar LCD ?
 - a. Ya
 - b. Tergantung
 - c. Tidak
 5. Apakah pelajaran dengan media multimedia flash melalui layar LCD lebih membuat anda cepat memahami materi SKI yang disampaikan ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

- ***PANDUAN OBSERVASI***

Untuk memperoleh data yang akurat, maka penulis mengadakan observasi langsung kepada objek penelitian guna memperoleh data-data tentang :

1. Keadaan fisik
 - a. Letak geografis MTsN Tambakberas Jombang dan denah
 - b. Keadaan gedung sekolah dan situasi lingkungannya
 - c. Situasi ruang kelas dan fasilitas kelas
 - d. Sarana prasarana kelengkapan peralatan untuk proses belajar mengajar.
2. Kegiatan guru dalam KBM

a. Aktivitas guru saat melakukan pembelajaran

- ***PANDUAN DOKUMENTASI***

Untuk memperoleh data-data mengenai objek yang diteliti maka peneliti melakukan beberapa pengumpulan data yang terdiri dari :

1. Sejarah berdirinya MTsN Tambakberas Jombang.
2. Visi dan misi serta tujuan MTsN Tambakberas Jombang.
3. Struktur organisasi MTsN Tambakberas Jombang.
4. Keadaan guru di MTsN Tambakberas Jombang.
5. Keadaan siswa di MTsN Tambakberas Jombang.
6. Keadaan sarana prasarana di MTsN Tambakberas Jombang.
7. Foto-foto proses penelitian.

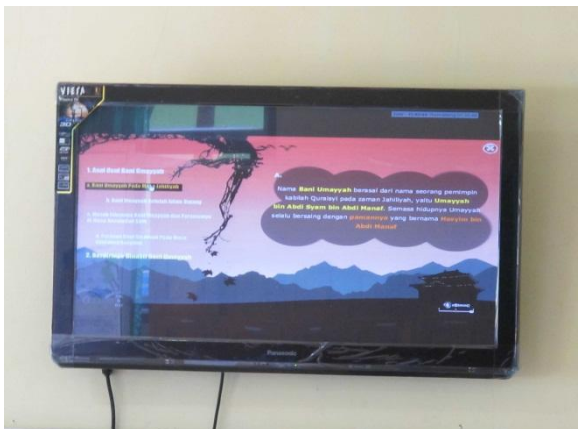
- **Foto-foto Penelitian**



Siswa nampak antusias dan senang dalam menerima pelajaran



Para siswa fokus ke layar LCD di depan kelas



Tampilan layar LCD multimedia flash di depan kelas



Peneliti sebagai pengajar dan operator multimedia flash



Peneliti berdiskusi dengan guru (pengamat)



MTsN Tambakberas Jombang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 2 (dua)
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 pertemuan)

Standar Kompetensi : 5. Memahami perkembangan Islam pada masa Bani Umayyah

Kompetensi Dasar : 5.1 Menceritakan sejarah berdirinya Daulah Umayyah

A. Indikator

- 5.1.1. Menyebutkan latar belakang sejarah terbentuknya daulah Umayyah
- 5.1.2. Mendeskripsikan proses terbentuknya Daulah Umayyah

B. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menyebutkan latar belakang sejarah terbentuknya daulah Umayyah
- 2. Siswa dapat mendeskripsikan proses terbentuknya Daulah Umayyah

C. Karakter yang diharapkan

- 1. Ingin tahu
- 2. Kerja keras
- 3. Jujur

D. Materi Pembelajaran

Sejarah berdirinya Daulah Umayyah

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT)
- Resitasi
- Penugasan

F. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan I

waktu	kegiatan	guru	siswa	nilai karakter
10 menit	pendahuluan	Apersepsi: - salam - menanyakan keadaan siswa - menyampaikan SK,KD, dan tujuan	Menjawab salam Menjawab dengan benar Memperhatikan SK,KD, dan tujuan pembelajaran	Religius

		pembelajaran materi yang akan dipelajari - membagikan hasil tes dari pertemuan selanjutnya	materi yang akan dipelajari	
35 menit	Kegiatan inti Eksplorasi	- Membahas materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk diperdalam lewat media multimedia flash, dan menganjurkan siswa untuk meresume	Menyimak penjelasan guru dengan seksama & bersiap menjawab pertanyaan guru	Cermat
5 menit	Elaborasi	- Memberikan arahan kepada siswa agar belajar sejenak sebelum evaluasi	Menyimak ucapan guru	Cermat
15 menit		- Mendengarkan penjelasan guru sambil meresume	Meresume penjelasan dari guru	Bekerja keras
10 menit	Konfirmasi	- Bertanya jawab meluruskan jawaban soal tes, memberikan penguatan dan penyimpulan	Bertanya tentang materi yang belum dimengerti	Percaya diri
5 menit	Penutup	- Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan - Melakukan penilaian - Doa menutup pelajaran	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	Bertanggung jawab

Pertemuan II

waktu	kegiatan	guru	siswa	nilai karakter
5 menit	pendahuluan	Apersepsi: - salam - menanyakan keadaan	Menjawab salam Menjawab dengan benar	Religius

		siswa - menyampaikan SK,KD, dan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari	Memperhatikan SK,KD, dan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari	
10 menit	Kegiatan inti Eksplorasi	- Membahas materi yang telah disampaikan sebelumnya & menunjuk beberapa murid untuk diberikan pertanyaan	Menyimak penjelasan guru dengan seksama & bersiap menjawab pertanyaan guru	Cermat
20 menit	Elaborasi	- Memperdengarkan materi	Menyimak dengan seksama	Cermat
5 menit		- Membacakan soal-soal evaluasi materi yang telah dipelajari	Menyimak ucapan guru	Cermat
15 menit		- Meminta siswa menyelesaikan soal-soal evaluasi	Menyelesaikan soal-soal evaluasi	Bekerja keras
10 menit		- Meminta siswa melakukan resitasi berupa resume atau peta konsep terkait dengan materi yang dijelaskan	Meresume materi yang sedang disampaikan dengan kata-kata sendiri	Mandiri
10 menit	Konfirmasi	- Bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	Bertanya tentang materi yang belum dimengerti	Percaya diri
5 menit	Penutup	- Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan - Melakukan penilaian - Doa menutup pelajaran	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	Bertanggung jawab

G. MEDIA / SUMBER

- Buku Paket SKI untuk MTs kelas VII penerbit Erlangga
- Buku Paket SKI untuk MTs kelas VII penerbit Tiga serangkai

H. PENILAIAN

a. Instrumen dan Skor Penilaian

Pertemuan kesatu

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Skor
Menyebutkan latar belakang sejarah terbentuknya daulah Umayyah	Tes Tertulis	Tes Uraian	Sebutkan beberapa peristiwa yang melatar belakangi berdirinya Dinasti Umayyah?	10
Mendeskripsikan proses terbentuknya Daulah Umayyah			Apa langkah-langkah yang ditempuh Muawiyah untuk mendapatkan kekuasaan?	10
			Jumlah Skor	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal (20)}} \times 100$$

Pertemuan Ke-dua

Instrumen penilaian resume

No.	Nama	Ketepatan menentukan pokok pikiran			Kerapihan membuat resume			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3		
1									
2									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal (6)}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, Februari 2013
Guru Mapel SKI

DRS.H.ANSORI
NIP.195402191982031003

ROHMATUN INAYAH,S.Ag
NIP.197603192007102002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MTsN TAMBAKBERAS JOMBANG
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 2 (dua)
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 pertemuan)

Standar Kompetensi : 5. Memahami perkembangan Islam pada masa Bani Umayyah

Kompetensi Dasar : 5.2. Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan /peradaban Islam pada masa Bani Umayyah

A. Indikator

1. Menjelaskan faktor-faktor berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Bani Umayyah
2. Menyebutkan bentuk perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa Bani Umayyah

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Bani Umayyah
2. Siswa dapat menyebutkan bentuk perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa Bani Umayyah

C. Karakter yang diharapkan

1. Ingin tahu
2. Peduli
3. Religius

D. Materi Pembelajaran

Perkembangan kebudayaan/Peradaban Islam pada masa Bani Umayyah

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT)
- Resitasi
- Penugasan

F. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan I

waktu	kegiatan	guru	siswa	nilai karakter
10	pendahuluan	Apersepsi:	Menjawab	

menit		<ul style="list-style-type: none"> - salam - menanyakan keadaan siswa - menyampaikan SK,KD, dan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari 	<p>salam</p> <p>Menjawab dengan benar</p> <p>Memperhatikan SK,KD, dan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari</p>	Religius
45 menit	Kegiatan inti Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan materi melalui media multimedia flash, dan menganjurkan siswa untuk meresume 	Menyimak penjelasan guru dengan seksama & bersiap menjawab pertanyaan guru	Cermat
10 menit	Elaborasi		Menyimak ucapan guru	Cermat
10 menit	Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya jawab meluruskan jawaban soal tes, memberikan penguatan dan penyimpulan 	Bertanya tentang materi yang belum dimengerti	Bekerja keras
10 menit				Percaya diri
5 menit	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan - Melakukan penilaian - Doa menutup pelajaran 	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	Bertanggung jawab

Pertemuan II

waktu	kegiatan	guru	siswa	nilai karakter
10	pendahuluan	Apersepsi:	Menjawab	

menit		<ul style="list-style-type: none"> - salam - menanyakan keadaan siswa - menyampaikan SK,KD, dan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari - membagikan hasil tes dari pertemuan selanjutnya 	<p>salam</p> <p>Menjawab dengan benar</p> <p>Memperhatikan SK,KD, dan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari</p>	Religius
35 menit	Kegiatan inti Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk diperdalam lewat media multimedia interaktif, dan menganjurkan siswa untuk meresume 	Menyimak penjelasan guru dengan seksama & bersiap menjawab pertanyaan guru	Cermat
5 menit	Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan arahan kepada siswa agar belajar sejenak sebelum evaluasi 	Menyimak ucapan guru	Cermat
15 menit		<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan penjelasan guru sambil meresume - Meminta siswa menyelesaikan soal-soal evaluasi yang dibacakan 	Merresume penjelasan dari guru	Bekerja keras
10 menit	Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya jawab meluruskan jawaban soal tes, memberikan penguatan dan penyimpulan 	Bertanya tentang materi yang belum dimengerti	Percaya diri
5 menit	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan - Melakukan penilaian - Doa menutup pelajaran 	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	Bertanggung jawab

2									
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal (6)}} \times 100$$

pertemuan kedua

Instrumen penilaian resume

No.	Nama	Ketepatan menentukan pokok pikiran			Kerapihan membuat resume			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3		
1									
2									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal (6)}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jombang, Februari 2013
Guru Mapel SKI

DRS.H.ANSORI
NIP.195402191982031003

ROHMATUN INAYAH,S.Ag
NIP.197603192007102002

SILABUS

Nama Sekolah : MTS Negeri Tambakberas Jombang
 Kelas/Semester : VII/II
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Standar Kompetensi : 5. Memahami Perkembangan Islam Pada Masa Dinasti Umayyah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan /Alat	Nilai Karakter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5.1 Menceritakan sejarah berdirinya Daulah Umayyah	1. Sejarah berdirinya Daulah Umayyah	5.1.1.Menyebutkan latar belakang sejarah terbentuknya daulah Umayyah 5.1.2.Mendesripsikan proses terbentuknya Daulah Umayyah	1. Siswa mendengarkan penjelasan tentang berdiri dan berkembangnya Bani Umayyah tokoh ilmuwan Bani Umayyah, mengambil ibrah dari perkembangan Bani Umayyah, dan meneladani kesederhanaan serta kesalihan Umar bin Abdul Aziz	Tugas individual dan tugas kelompok dengan unjuk kerja, tes lisan, dan tes tertulis	jam pelajaran (4 × 40 menit), 2 kali pertemuan	1. Buku Paket SKI untuk MTs kelas VII penerbit Erlangga 2. Buku Paket SKI untuk MTs kelas VII penerbit Tiga serangkai	1. Ingin tahu 2. Kerja keras 3. Jujur 4. Ingin tahu 5. Peduli 6. Religius
5.2 Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah	2.Perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah	5.2.1.Menjelaskan faktor-faktor berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Bani Umayyah 5.2.2.Menyebutkan bentuk perkembangan	2. Siswa melakukan tanya jawab		4 jam pelajaran (4 × 40 menit), 2 kali pertemuan	3. Buku-buku lain yang relevan	7. Cinta ilmu 8. Percaya

<p>5.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan Muslim dan perannya dalam Kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah</p>	<p>3. Tokoh ilmuwan Muslim dan peranannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah.</p>	<p>kebudayaan/peradaban islam pada masa Bani Umayyah</p> <p>5.3.1.Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim dalam bidang ilmu agama islam pada masa Bani Umayyah</p> <p>5.3.2.Menjelaskan peranan tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban islam pada masa Bani Umayyah</p>	<p>tentang berdiri dan berkembangnya Bani Umayyah, tokoh tokoh ilmuwan Bani Umayyah, mengambil ibrah dari perkembangan Bani Umayyah, dan meneladani kesederhanaan serta kesalehan Umar bin Abdul Aziz.</p> <p>3. Siswa menjelaskan tentang berdiri dan berkembangnya Bani Umayyah, tokoh-tokoh ilmuwan Bani Umayyah, mengambil ibrah dari perkembangan Bani Umayyah, dan meneladani kesederhanaan serta kesalehan Umar bin Abdul</p>		<p>4 jam pelajaran (4 × 40 menit), 2 kali pertemuan</p>		<p>diri</p>
<p>5.4 Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang</p>	<p>4. Ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah</p>	<p>5.4.1.Menjelaskan ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa Bani Umayyah</p> <p>5.4.2.Mengimplementasikan ibrah dari</p>	<p>tentang berdiri dan berkembangnya Bani Umayyah, tokoh-tokoh ilmuwan Bani Umayyah, mengambil ibrah dari perkembangan Bani Umayyah, dan meneladani kesederhanaan serta kesalehan Umar bin Abdul</p>		<p>2 jam pelajaran (2 × 40 menit), 1 kali pertemuan</p>		

<p>5.5 Meneladani kesederhanaan dan kesalehan Umar bin Abdul Aziz</p>	<p>5. Kesederhanaan dan keshalihan Umar bin Abdul Aziz</p>	<p>perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa Bani Umayyah untuk masa kini dan yang akan datang</p> <p>5.5.1. Menjelaskan biografi Umar bin Abdul Aziz</p> <p>5.5.2. Menyebutkan usaha dan jasa Umar bin Abdul Aziz.</p> <p>5.5.3. Menyebutkan keistimewaan yang dimiliki Umar bin Abdul Aziz</p> <p>5.5.4. Meneladani kesederhanaan dan keshalihan Umar bin Abdul Aziz dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Aziz secara mandiri (di depan kelas disaksikan teman-teman dan guru).</p>		<p>2 jam pelajaran (2 × 40 menit), 1 kali pertemuan</p>		
---	--	--	--	--	---	--	--

